

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN
INTERNAL**

(Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
pada Program Studi Akuntansi



OLEH :

ANGGUN UTOMO PUTRI
NPM : 18.1.02.01.0065

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2022**

Skripsi oleh :

ANGGUN UTOMO PUTRI

NPM : 18.1.02.01.0065

Judul :

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN
INTERNAL**

(Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 30 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Erna Puspita, M.Ak

NIDN.0711128803

Drs.Ec. Sugeng, Ak., MM.,
CA., ACPA., CBV., ASEAN
CPA., BKP

NIDN. 0713026101

Skripsi oleh :

ANGGUN UTOMO PUTRI

NPM : 18.1.02.01.0065

Judul :

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN
PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN
INTERNAL
(Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNP Kediri
Pada tanggal : 18 Juli 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Erna Puspita, M.Ak _____
2. Penguji I : Dra Puji Astuti, M.M.,
M.Si., Ak., CA. _____
3. Penguji II : Drs. Ec. Sugeng, Ak.,
MM., CA., ACPA.,CBV.,
ASEAN CPA., BKP _____

Mengetahui,
Dekan FEB,

Dr. Subagyo, M.M
NIDN.0717066601

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Anggun Utomo Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Kediri/ 25 Juli 2000
NPM : 18.1.02.01.0065
Fak : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Juni 2022
Yang Menyatakan

ANGGUN UTOMO PUTRI
NPM : 18.1.02.01.0065

Motto :

Siapa yang menanam akan menuai hasil.
Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan berhasil.
Bersama kesulitan pasti ada kemudahan.
Jangan menyerah dan mengeluh sebelum berusaha, karena semua usaha tidak
mungkin sia-sia selama kita berusaha dengan baik.
Keep Your Strong.

Kupersembahkan karya ini buat :

Orang tuaku tercinta (Bapak Dono Utomo dan Ibu Nyami), Kakakku (Angga
Utomo Putra), Adikku (Mentari Utomo Putri) dan orang terkasih.

Abstrak

Anggun Utomo Putri : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus di UD Project Pot Kediri), Skripsi, Akuntansi, FEB UNP Kediri, 2022.

Kata kunci : sistem informasi akuntansi, penjualan, penerimaan kas, pengendalian internal.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas. Begitu juga halnya dengan sistem pengendalian internalnya juga memerlukan seperangkat sistem pengendalian yang mampu menjaga sistem tersebut dari kegiatan manipulasi, baik berupa manipulasi data, maupun manipulasi persediaan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta sistem pengendalian internal yang telah diterapkan pada UD Project Pot Kediri pada tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif karena data yang terkumpul berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima penulis. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah jenis data primer. Prosedur pengumpulan datanya dengan observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke obyek penelitian.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas pada UD Project Pot masih kurang baik hal tersebut terlihat dari adanya perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi, kurangnya kelengkapan dokumen dan catatan yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal pada UD Project Pot juga masih kurang baik dan lemah karena tidak adanya cap lunas di faktur dari fungsi kas maupun cap sudah sudah diserahkan dari fungsi pengiriman, dan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada 7 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya hal inilah yang akan menimbulkan manipulasi data dan penyelewengan kas perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti merekomendasikan untuk memisahkan fungsi kas dengan fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan fungsi dan perlu menambah dokumen ataupun catatan jurnal umum dan rekap beban pokok penjualan agar tidak terjadi manipulasi data dan penyelewengan kas perusahaan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL (Studi Kasus di UD Project Pot Kediri)” ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada :

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd Selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Subagyo, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Erna Puspita, M.Ak Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi.
5. Drs.Ec. Sugeng, Ak., MM., CA., ACPA., CBV., ASEAN CPA., BKP Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi.
6. Ibu Sumiatun dan Para Karyawan UD Project Pot Selaku Pemilik dan Karyawan UD Project Pot.

7. Bapak Dono Utomo dan Ibu Nyami Selaku Orang Tua saya yang telah memberikan dukungan penuh, bantuan do'a, moril, motivasi, serta materinya.
8. Seluruh teman-teman kelas AK-4C angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan penuh dan membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan masukan, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 30 Juni 2022

ANGGUN UTOMO PUTRI

NPM : 18.1.02.01.0065

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Sistem Informasi.....	7
a. Pengertian Sistem	7
b. Pengertian Informasi	7

c.	Pengertian Akuntansi.....	8
2.	Sistem Informasi Akuntansi	8
a.	Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	8
b.	Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi.....	9
c.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	10
d.	Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi	10
3.	Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai	11
a.	Pengertian SIA Penjualan Tunai	11
b.	Prosedur Penjualan Tunai.....	11
c.	Fungsi Akuntansi Penjualan Tunai.....	13
d.	Dokumen Akuntansi Penjualan Tunai.....	14
e.	Catatan Akuntansi Penjualan Tunai	14
4.	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	15
a.	Pengertian Penerimaan Kas.....	15
b.	Prosedur Penerimaan Kas.....	15
c.	Dokumen Akuntansi Penerimaan Kas.....	17
d.	Catatan Akuntansi Penerimaan Kas	18
5.	Bagan Alir/ <i>Flowchart</i>	18
a.	Simbol-simbol Bagan Alir/ <i>Flowchart</i>	18
b.	<i>Flowchart</i> Penjualan Tunai	23
c.	<i>Flowchart</i> Penerimaan Kas	24
6.	Pengendalian Internal	25
a.	Pengertian Pengendalian Internal	25

	b. Tujuan Pengendalian Internal.....	26
	c. Unsur-unsur Pengendalian Internal	26
	B. Penelitian Terdahulu.....	27
	C. Kerangka Berpikir	33
BAB III	: METODE PENELITIAN	34
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	34
	1. Pendekatan Penelitian.....	34
	2. Jenis Penelitian	34
	B. Kehadiran Penelitian	35
	C. Situs Penelitian	36
	D. Tahapan Penelitian	37
	E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan.....	38
	1. Sumber Data	38
	2. Teknik Pemilihan Informan.....	39
	F. Prosedur Pengumpulan Data	40
	G. Teknik Analisis Data	42
	H. Uji Keabsahan Temuan	42
BAB IV	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
	A. Gambaran Umum Informan dan Deskripsi Situs Penelitian ..	46
	1. Gambaran Umum Informan.....	46
	2. Deskripsi Situs Penelitian	47
	B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
	1. SIA Penjualan Tunai Pada UD Project Pot	52

2. SIA Penerimaan Kas Pada UD Project Pot	59
3. Pengendalian Internal Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UD Project Pot	62
4. <i>Flowchart</i> Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Pada UD Project Pot.....	64
C. Interpretasi Dan Pembahasan.....	65
1. Analisis SIA Penjualan Tunai.....	66
2. Analisis SIA Penerimaan Kas.....	76
3. Analisis Pengendalian Internal Penjualan Tunai Dan Penerimaan Kas.....	85
BAB V : PENUTUP	89
A. Temuan.....	89
B. Implikasi.....	91
C. Rekomendasi	91
Daftar Pustaka	93
Lampiran-lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
2.1 : Simbol-simbol Bagan Alir	19
2.2 : Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	30
4.1 : Perbandingan Prosedur Yang Terkait Penjualan Tunai	66
4.2 : Perbandingan Fungsi Yang Terkait Penjualan Tunai.....	69
4.3 : Perbandingan Dokumen Yang Terkait Penjualan Tunai....	72
4.4 : Perbandingan Catatan Yang Terkait Penjualan Tunai	75
4.5 : Perbandingan Prosedur Yang Terkait Penerimaan Kas	77
4.6 : Perbandingan Dokumen Yang Terkait Penerimaan Kas....	81
4.7 : Perbandingan Catatan Yang Terkait Penerimaan Kas	83
4.8 : Perbandingan Pengendalian Internal Pada SIA Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 : Flowchat Penjualan Tunai.....	23
2.2 : Flowchat Penerimaan Kas.....	24
2.3 : Kerangka Konseptual.....	33
4.1 : Struktur Organisasi UD Project Pot.....	50
4.2 : Faktur Penjualan Tunai UD Project Pot.....	55
4.3 : Bukti Setor Bank UD Project Pot.....	56
4.4 : Jurnal Penjualan UD Project Pot.....	57
4.5 : Jurnal Penerimaan Kas UD Project Pot.....	58
4.6 : Kartu Gudang UD Project Pot.....	59
4. 7 : Flowchat Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas Yang Ada di UD Project Pot.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. : Hasil Wawancara dan Dokumentasi	90
2. : Surat Pengantar/ijin Penelitian.....	93
3. : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kunci kesuksesan dalam perusahaan yang berkembang tergantung pengambilan keputusan dari informasi yang diberikan. Informasi diperlukan oleh manajemen perusahaan untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapi perusahaan, sehingga diharapkan dapat mencegah timbulnya hal-hal yang tidak diharapkan seperti kebangkrutan, pencurian, penyelewengan dan lain-lain.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien. Untuk dapat mencapai hal tersebut, informasi yang tepat dan akurat memegang peranan yang sangat penting. Salah satu informasi yang dibutuhkan yaitu mengenai informasi akuntansi perusahaan yang dapat menunjang kelangsungan hidup perusahaan. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Perusahaan harus memperhatikan penerapan sistem akuntansi, yaitu kesesuaian antara sistem itu sendiri dengan kegiatan operasional perusahaan. Di mana kegiatan operasional perusahaan yang sangat penting adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas merupakan salah satu sub sistem informasi

akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan penjualan dan penerimaan kas. Karena tujuan suatu perusahaan pada umumnya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi yang efektif sesuai dengan kondisi perusahaan untuk dapat melindungi penjualan dan penerimaan kas dari tindakan manipulasi yang mungkin terjadi.

Begitu juga halnya dengan sistem pengendalian internal juga memerlukan seperangkat sistem pengendalian yang mampu menjaga sistem tersebut dari kegiatan manipulasi, baik berupa manipulasi data, maupun manipulasi persediaan. Rahayu *et al* (2021), “Pengendalian internal merupakan proses yang diberlakukan oleh direksi , manajemen dan lainnya yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan yang memadai.” Maka dari itu pengendalian internal sangat dibutuhkan untuk menjaga harta kekayaan, menganalisis ketelitian dan keadaan data akuntansi, mendorong tercapainya efisiensi dan efektifitas dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

Mengingat pentingnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal telah banyak penelitian terkait masalah tersebut, diantaranya adalah penelitian Sekaran *et al.*, (2018), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT Merak Muda Gas”. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi cukup memadai. Hal ini tidak adanya fungsi yang rangkap dan tidak

adanya prosedur yang ditangani oleh satu bagian. Namun penerapan sistem pengendalian internal belum efektif, karena masih terdapat pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap. Kemudian penelitian Jaya (2018), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern di PT Putra Indo Cahaya Batam.” Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda, yaitu fungsi pengiriman yang ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik dan lemah karena tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman, dan jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ketiga bukan pada hari transaksi terjadi atau hari berikutnya, itu menyebabkan penyalahgunaan dan pengalihan kas. Kemudian, juga tidak ada pengecekan saldo kas dan *cash opname* secara berkala atau tiba-tiba oleh kontrol internal. Dan selanjutnya penelitian dari Rahayu *et al.*, (2021), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal di PT. Astra International Tbk – *Honda Sales Operation* (AI-HSO) sukabumi.” Hasil dari penelitian ini adalah sistem

informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Astra International Tbk. *Honda Sales Operation (AL-HSO)* cabang Sukabumi yaitu sistem nasional yang di mana sistem tersebut hanya untuk perusahaan itu sendiri dan tidak bisa diakses oleh pihak manapun. Hal ini telah sesuai dengan standar operasional dan menggunakan sistem PSS untuk sistem penjualannya, yang di mana sistem tersebut hanya digunakan oleh perusahaan tersebut dan hanya perusahaan itu sendiri yang memilikinya.

UD Project Pot adalah usaha dagang yang bergerak di bidang pusat pot bunga semen yang menyediakan berbagai macam pot bunga semen, air mancur, *wastafel*, dan meja kursi taman. Pada UD Project Pot uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. UD Project Pot sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan aset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, maka perusahaan harus mampu membuat sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang bagus sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi data dan persediaan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus pada UD Project Pot Kediri)

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan agar ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti tidak terlalu luas guna mencapai sasaran yang akan dicapai. Maka penulis hanya ingin berfokus pada sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada UD Project Pot tahun 2022.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang dan fokus penelitian yang ada, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot tahun 2022 ?
2. Apakah sitem pengendalian internal telah diterapkan secara baik pada UD Project Pot tahun 2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot tahun 2022?
2. Untuk menganalisis sitem pengendalian internal apakah telah diterapkan secara baik pada UD Project Pot tahun 2022?

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberi masukan-masukan yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengadakan perbaikan dan memberikan penilaian keefektifan terhadap pelaksanaan sistem penjualan dan penerimaan kas.

2. Secara Teoritis

Bagi penulis diharapkan penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya meningkatkan pengendalian internal pada suatu perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem

Mulyadi (2016:4), menjelaskan bahwa “Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.” Sedangkan menurut Yunita (2018), “Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau melakukan sasaran yang tertentu.”

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem merupakan suatu rangkaian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain untuk mencapai tujuan yang sama.

b. Pengertian Informasi

Manado & Ratulangi (2016), menjelaskan pengertian informasi merupakan :

Informasi adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Jadi, informasi adalah hasil dari pengumpulan data yang kemudian di proses menjadi data yang berguna dalam proses pengambilan keputusan.

c. Pengertian Akuntansi

Mulyadi (2016:3), menjelaskan pengertian akuntansi adalah “catatan dan laporan keuangan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan”.

Sedangkan Yunita (2018), menjelaskan “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengumpulan, dan penyimpanan data serta proses pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi”

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengelompokan dan pelaporan untuk proses pengembangan informasi yang digunakan dalam suatu perusahaan.

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam menjalankan dan mengelola perusahaan seorang pemimpin harus dapat mengambil keputusan yang tepat diantara alternatif yang akan diproses. Dalam pengambilan keputusan manajemen membutuhkan informasi yang bagus mengenai apa yang akan terjadi di dalam perusahaan.

Mulyadi (2016), menyebutkan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya yang diperoleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem

informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penerimaan kas, order pembelian, penerimaan barang, pembayaran, dan penggajian.

Sedangkan Rahayu et al (2021), “sistem informasi akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data yang kemudian diproses menjadi sebuah laporan keuangan yang memiliki arti bagi pihak yang membutuhkan.

b. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016:15), menjelaskan ada empat tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

- 1) Menyediakan informasi untuk mengelola kegiatan usaha baru.
- 2) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- 3) Memperbaiki tingkat keandalan informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- 4) Mengurangi biaya klerikal dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

c. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Manado & Ratulangi (2016), menyebutkan ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi yaitu sebagai berikut :

- 1) Orang yang menggunakan sistem.
- 2) Prosedur dan intruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
- 3) Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya.
- 4) Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data.
- 5) Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA.
- 6) Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

d. Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2016:3), menjelaskan terdapat lima unsur pokok dalam sistem informasi akuntansi, yaitu :

- 1) Formulir
Formulir adalah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.
- 2) Jurnal
Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.
- 3) Buku Besar
Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Kemudian rekening juga digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
- 4) Buku Pembantu
Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5) Laporan keuangan

Laporan hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, laporan harga pokok penjualan, dan lain-lain.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Mulyadi (2016), menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan adalah sebagai berikut :

Sistem penjualan tunai adalah suatu jaringan prosedur yang terdiri dari formulir-formulir, catatan-catatan, dan laporan yang terkoordinir dan terdapat komponen bangunan sistem yaitu input, model, output, teknologi, basis data dan pengendalian, sehingga mampu menyediakan informasi mengenai penjualan. Sistem penjualan dibagi menjadi dua yaitu :

1) Penjualan Tunai

Penjualan tunai merupakan proses transaksi penjualan dengan melakukan pembayaran langsung sebelum barang itu dikirim. Dan melakukan pencatatan atas penjualan.

2) Penjualan Kredit

Penjualan kredit merupakan penjualan yang dilakukan setelah pembeli melakukan pemesanan dan untuk jangka waktu tertentu pihak perusahaan melakukan tagihan kepada pembeli.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan merupakan serangkaian prosedur penjualan barang untuk menghasilkan sebuah informasi. Dalam transaksi penjualan terdapat penjualan tunai dan penjualan kredit.

b. Prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Mulyadi (2016), menjelaskan prosedur penjualan tunai dan penjualan kredit dinyatakan sebagai berikut :

1) Prosedur Penjualan Tunai

a) Bagian order penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli lalu membuat faktur penjualan tunai rangkap tiga. Lembar pertama untuk diserahkan ke bagian kasa, lembar kedua untuk tembusan ke bagian gudang, pada saat pengiriman dan lembar ketiga untuk disimpan oleh perusahaan.

b) Bagian Kas

Menerima faktur penjualan tunai untuk mengetahui berapa harga yang harus diterima dari pembeli dan menerima uang tunai dari pembeli sesuai dengan yang tertulis dilembar faktur penjualan tunai. Kemudian bagian kasa mengoperasikan register kas untuk mendapatkan pita egister yang akan digunakan sebagai bukti penerimaan kas.

c) Bagian Gudang

Bagian gudang menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang telah di order. Kemudian mencatat pengurangan pada persediaan di kartu gudang dan memberikan barang yang telah di order oleh pembeli bersamaan dengan faktur penjualan tunai ke bagian pengiriman barang.

d) Bagian Pengiriman

Bagian pengiriman menerima faktur penjualan tunai dan pita register kas dari bagian kasa untuk bukti bahwa pembeli telah melakukan pembayaran secara tunai serta menerima faktur penjualan tunai lembar kedua dari bagian gudan, hal tersebut untuk mencocokkan dari kedua bagian tersebut. Setelah keduanya cocok, bagian pengiriman memberikan barang yang di order oleh pembeli beserta faktur.

e) Bagian Jurnal

Menerima faktur penjualan tunai lalu membuat jurnal pada jurnal penjualan, menerima bukti setoran bank untuk membuat jurnal pada jurnal penerimaan kas.

2) Prosedur Penjualan Kredit

a) Bagian Order Penjualan

Dalam Prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli. Fungsi penjualan kemudian membuat faktir penjualan kredit dan mengirimkannya kepada berbagai fungsi yang lain untuk memungkinkan fungsi tersebut

memberikan kontribusi dalam melayani order dari pembeli.

b) Bagian Gudang

Dalam prosedur ini fungsi gudang menyiapkan barang yang telah di order oleh pelanggan/ pembeli dan mempersiapkan penge-pack-an barang untuk barang tersebut di kirimkan oleh bagian pengiriman.

c) Bagian Pengiriman

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam faktur penjualan kartu kredit yang di terima dari fungsi gudang. Pada saat penerahan barang, Fungsi pengiriman meminta tanda tangan penerimaan barang dari pemegang kartu kredit di atas faktur penjualan kartu kredit.

d) Bagian Pencatatan Piutang

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan kartu kredit ke dalam kartu piutang.

e) Bagian Penagih

Dalam prosedur ini fungsi penagihan menerima faktur penjualan kartu kredit dan mengarsipkannya menurut abjad. Secara periodik fungsi penagihan membuat surat tagihan dan mengirimkannya kepada pemegang kartu kredit perusahaan, di lampiri dengan faktur penjualan kartu kredit.

f) Bagian Pencatatan Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat transaksi penjualan kartu kredit ke dalam penjualan.

c. Fungsi Yang Terkait Dalam Penjualan Tunai

Mulyadi (2016:385), menjelaskan fungsi yang terkait dalam

sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1) Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2) Fungsi Kas

Fungsi kas bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.

- 3) Fungsi Gudang
Fungsi gudang bertanggung jawab dalam penyiapan barang yang di pesan pembeli kemudian menyerahkan barang ke bagian pengiriman.
- 4) Fungsi Pengiriman
Fungsi pengiriman bertanggung jawab membungkus barang dan menyerahkan barang yang sudah dibayar kepada pembeli.
- 5) Fungsi Akuntansi
Fungsi akuntansi bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan, penerimaan kas, dan membuat laporan penjualan.

d. Dokumen yang Digunakan dalam Penjualan Tunai

Mulyadi (2016:386), dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- 1) Faktur Penjualan Tunai (FPT)
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur ini diisi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan berperan sebagai sumber dokumen untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal.
- 2) Bukti Setor Bank
Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini diserahkan kepada fungsi akuntansi dan digunakan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal.
- 3) Rekap Beban Pokok Penjualan
Fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Fungsi akuntansi juga menggunakan dokumen ini sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok penjualan.

e. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Penjualan Tunai

Mulyadi (2016:391), catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- a) Jurnal Penjualan
Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Dijurnal ini pihak manajemen akan mendapatkan informasi mengenai penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama jangka waktu tertentu.
- b) Jurnal Penerimaan Kas
Fungsi akuntansi menggunakan jurnal ini untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber seperti data penjualan tunai.
- c) Jurnal Umum
Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok penjualan dari transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai.
- d) Kartu Persediaan
Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk mencatat berkurangnya harga pokok penjualan. Selain itu, dokumen ini digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.
- e) Kartu Gudang
Catatan ini hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang tidak termasuk sebagai catatan akuntansi.

4. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas

a. Penerimaan Kas

Mulyadi (2016:379), menjelaskan penerimaan kas adalah sebagai berikut :

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang, cek pribadi, maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

b. Jaringan Prosedur Penerimaan Kas

Mulyadi (2016:392), menyebutkan jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- 1) Prosedur Order Penjualan
Dalam proses ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
- 2) Prosedur Penerimaan Kas
Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi penerimaan.
- 3) Prosedur Penyerahan Barang
Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.
- 4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang di jual dalam kartu persediaan.
- 5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
Sistem pengendalian internal terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke Bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetor kas yang diterima dari penjualan tunai ke Bank dalam jumlah penuh.
- 6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas
Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor Bank yang diterima dari Bank melalui fungsi kas.
- 7) Prosedur Pencatatan Baban Pokok Penjualan
Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data

yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan beban pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

c. Dokumen yang Digunakan Dalam Penerimaan Kas

Mulyadi (2016:385), menyatakan dokumen yang digunakan dalam sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut :

- 1) Faktur Penjualan Tunai
Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.
- 2) Pita Register Kas
Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.
- 3) *Credit Card Sales Slip*
Dokumen ini dicetak oleh *credit card center* bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.
- 4) *Bill Of Loading*
Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.
- 5) Faktur penjualan COD
Digunakan untuk merekam penjualan COD.
- 6) Bukti Setor Bank
Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.
- 7) Rekap Harga Pokok Penjualan
Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk produksi yang dijual selama satu periode.

d. Catatan Akuntansi yang Digunakan dalam Penerimaan Kas

Mulyadi (2016:391-392), catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas adalah sebagai berikut :

- 1) Jurnal Penjualan
Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.
- 2) Jurnal Penerimaan Kas
Digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat penerimaan kas.
- 3) Jurnal Umum
Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produksi yang dijual.
- 4) Kartu Persediaan
Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.
- 5) Kartu Gudang
Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang.

5. Bagan Alir/ *Flowchart*


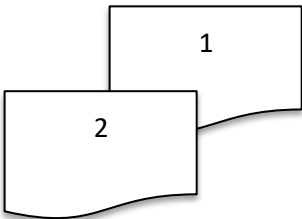
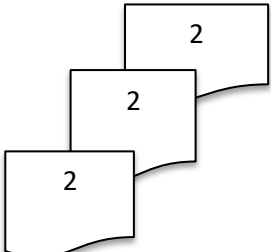

Manado & Ratulangi (2016), menjelaskan “bagan alir (*Flowchart*) adalah teknik analisis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi yang jelas, ringkas, dan logis.”

a. Simbol- simbol Bagan Alir

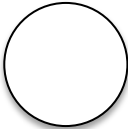
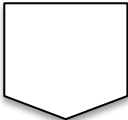
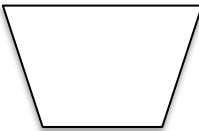



Dalam bagan alir setiap simbol memiliki arti dan fungsi yang berbeda dan khusus. Menurut Mulyadi (2016:47), berikut ini adalah bagan alir (*flowchart*) standar dengan maknanya masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 2.1

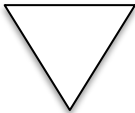

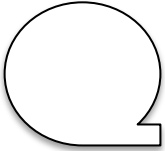

Simbol-simbol Bagan Alir

Gambar	Nama	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambar semua jenis dokumen yang merupakan formulir yang digunakan untuk merekam data transaksi
	Dokumen dan tembusan	Digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusan
	Berbagai dokumen	Digunakan untuk menggambarkan dokumen sejenis yang digabungkan bersama dalam satu paket.
	Catatan	Digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya dalam dokumen/formulir

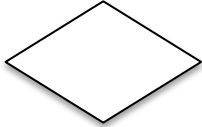

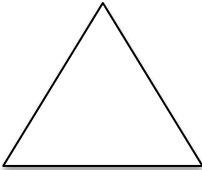
Lanjutan Tabel 2.1

Gambar	Nama	Keterangan
	Penghubung pada halaman yang sama	Digunakan sebagai penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen dari atas ke bawah, dari kiri ke kanan.
	Penghubung halaman yang berbeda	Digunakan untuk menghubungkan simbol-simbol pada halaman yang berbeda
	Kegiatan manual	Digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti menerima order, mengisi formulir dan lain-lain.
	Keterangan, komentar	Digunakan untuk menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan.
	<i>On-line computer process/ Proses</i>	Menggambarkan pengolahan data dengan komputer secara <i>on-line</i> .
	<i>Keying (typing verifying)</i>	Pemasukan data ke dalam komputer melalui <i>on-line</i>

Lanjutan Tabel 2.1

Gambar	Nama	Keterangan
	Arsip sementara	<p>Digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti lemari arsip dan kotak arsip. Dokumen akan di ambil kembali jika diperlukan.</p> <p>A = menurut abjad B = menurut nomor urut C = menurut tanggal</p>
	Garis Alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data.
	Pita magnetik	<p>Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk pita magnetik.</p> <p>Arsip didalam simbol</p>
	On-line storage	<p>Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>on-line</i> (didalam memori komputer)</p>

Lanjutan Tabel 2.1

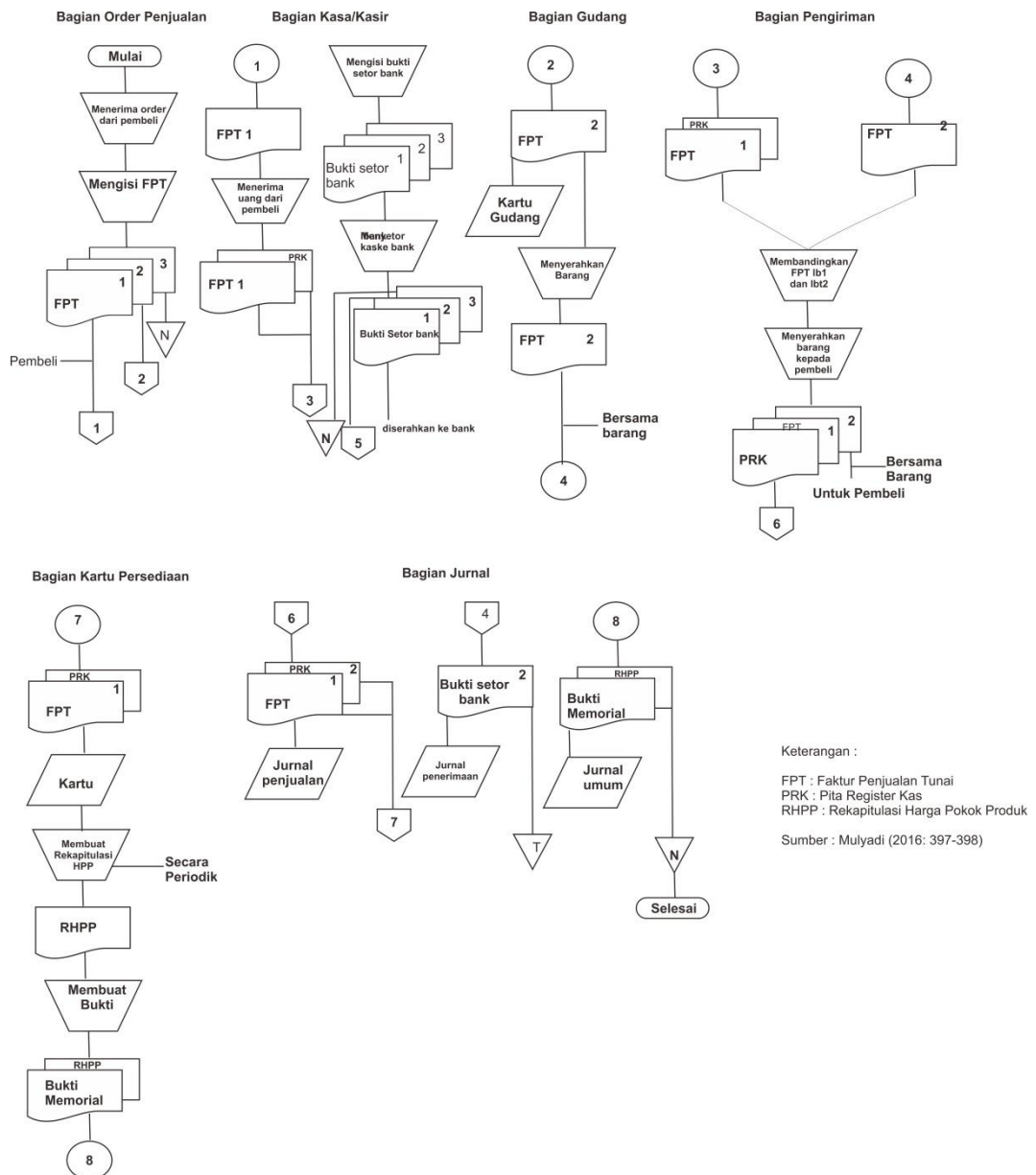
Gambar	Nama	Keterangan
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data.
	Mulai/ berakhir	Simbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem akuntansi.
	Arsip permanen	Digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan diproses lagi dalam sistem akuntansi yang bersangkutan.

Sumber : Mulyadi (2016:47)

b. *Flowchart* Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016: 397-398), berikut ini adalah bagan

alir (*Flowchart*) :



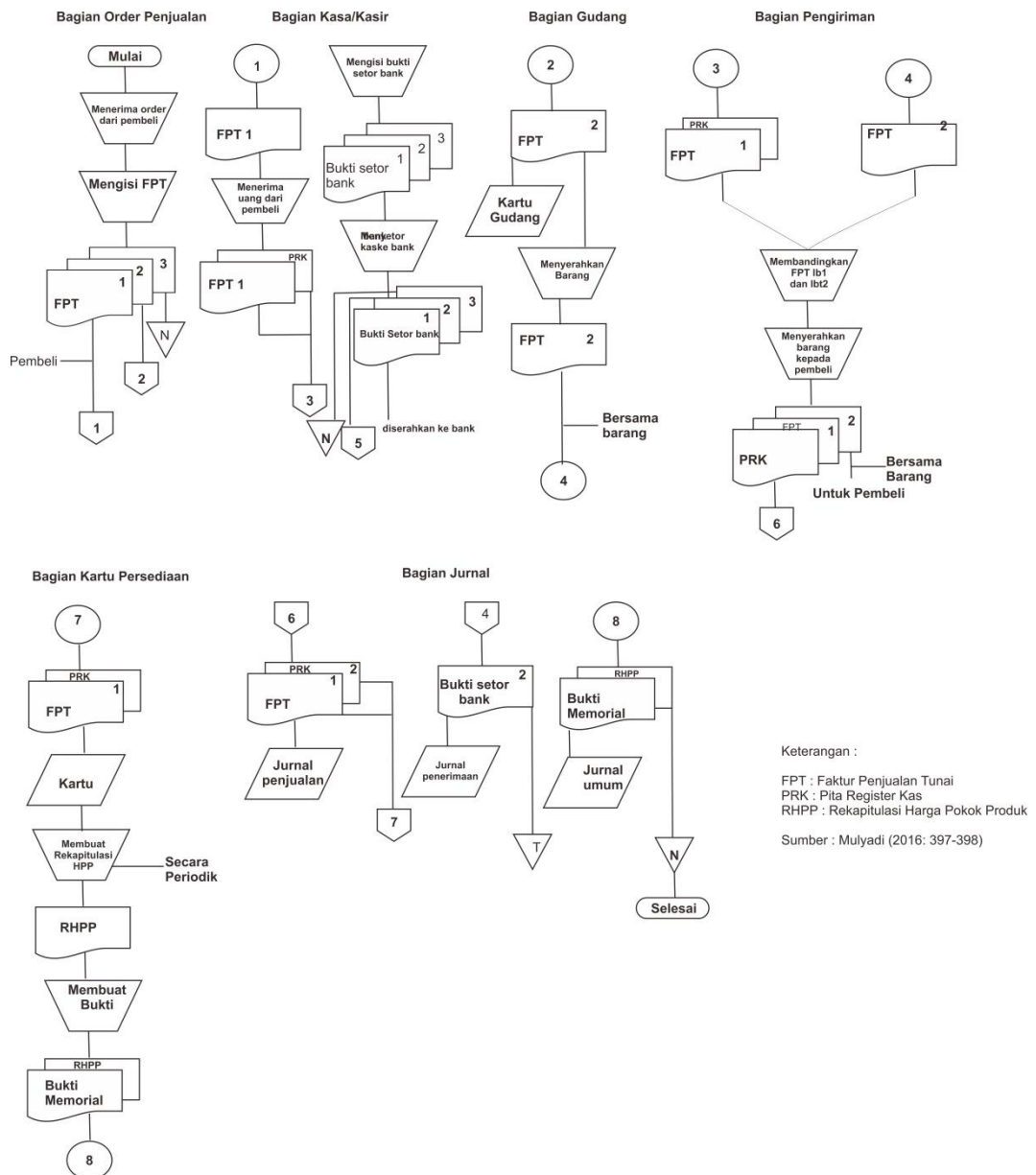
Gambar 2.1

***Flowchat* Penjualan Tunai**

Sumber : Mulyadi (2016 : 397-398)

c. *Flowchart* Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016: 397-398), berikut ini adalah bagan alir (*Flowchart*) :



Gambar 2.2

***Flowchart* Penerimaan Kas**

Sumber : Mulyadi (2016: 397-398)

6. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Mulyadi (2016), “Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”

Sedangkan Yunita (2018), menyatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah sebagai berikut :

Sistem pengendalian internal meliputi struktur, organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal merupakan suatu sistem yang meliputi organisasional, metode, dan pengukuran yang dipilih oleh suatu kegiatan usaha untuk mengamankan harta kekayaannya yang bertujuan untuk membantu aktivitas perusahaan agar lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan reliabilitas dari catatan-catatan akuntansi serta dapat memperkecil kemungkinan adanya kecurangan atau kesalahan-kesalahan yang timbul tanpa di ketahui akuntan publik.

b. Tujuan Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang ada pada suatu perusahaan harus mempunyai beberapa tujuan. Mulyadi (2016), tujuan pengendalian internal dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Menjaga kekayaan dan catatan organisasi
Adanya pengendalian internal yang memadai maka akan menjaga agar kekayaan perusahaan secara fisik maupun non fisik tidak rawan untuk dicuri, disalahgunakan atau dihancurkan.
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan akuntansi
Pengendalian internal dirancang untuk memberikan jaminan proses pengolahan data akuntansi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang teliti dan andal.
- 3) Mendorong efisiensi.
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

c. Unsur Pengendalian Internal

Unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2016:393) adalah sebagai berikut :

- 1) Organisasi
 - a) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas
 - b) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi
 - c) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.
- 2) Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - a) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
 - b) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut.
 - c) Penjualan dengan kartu kredit Bank didahului dengan permintaan otorisasi dari Bank penerbit kartu kredit.

- d) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
 - e) Pencatatan kedalam buku jurnal di otorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.
- 3) Praktik yang Sehat
- a) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya di pertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.
 - b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
 - c) Perhitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa internal.

B. Penelitian Terdahulu

Hasil temuan penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan dan pembanding terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan peneliti. Hasil penelitian ini ikut menentukan bobot dan kualitas hasil penelitian yang sedang dilakukan peneliti. Berikut hasil penelitian terdahulu yang dijadikan acuan dalam penelitian ini :

1. Sekaran *et al* (2018)

Penelitian Sekaran *et al* (2018), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT Merak Muda Gas”. Dari penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi dan variabel independen yaitu penjualan dan penerimaan kas. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi cukup memadai. Hal ini tidak adanya fungsi yang

rangkap dan tidak adanya prosedur yang ditangani oleh satu bagian. Namun penerapan sistem pengendalian internal belum efektif, karena masih terdapat pendistribusian dokumen pendukung yang kurang lengkap.

2. Jaya (2018)

Penelitian Jaya (2018), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern di PT Putra Indo Cahaya Batam.” Dari penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi dan variabel independen yaitu penjualan dan penerimaan kas. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda, yaitu fungsi pengiriman yang ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik dan lemah karena tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman, dan jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ketiga bukan pada hari transaksi terjadi atau hari berikutnya, itu menyebabkan penyalahgunaan dan

pengalihan kas. Kemudian, juga tidak ada pengecekan saldo kas dan *cash opname* secara berkala atau tiba-tiba oleh kontrol internal.

3. Rahayu *et al* (2021)

Penelitian Rahayu *et al* (2021), yang berjudul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal di PT. Astra International Tbk – *Honda Sales Operation* (AI-HSO) Sukabumi.” Dari penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi dan variabel independen yaitu penjualan dan penerimaan kas. Hasil dari penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh PT. Astra International Tbk. *Honda Sales Operation* (AI-HSO) cabang Sukabumi yaitu sistem nasional yang di mana sistem tersebut hanya untuk perusahaan itu sendiri dan tidak bisa diakses oleh pihak manapun. Hal ini telah sesuai dengan standar operasional dan menggunakan sistem PSS untuk sistem penjualannya, yang di mana sistem tersebut hanya digunakan oleh perusahaan tersebut dan hanya perusahaan itu sendiri yang memilikinya.

Tabel 2.2
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal di PT Merak Muda Gas. (Sekaran <i>et al</i> 2018)	Deskriptif Kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi cukup memadai, tidak adanya fungsi yang rangkap, penerapan sistem pengendalian internal belum efektif.	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Eriyanti 2018 adalah perusahaan distribusi gas.
2.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern di PT Putra Indo Cahaya Batam (Jaya, 2018)	Deskriptif Kualitatif	Penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas masih kurang baik karena adanya fungsi	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Jaya 2018 adalah perusahaan distributor tas.

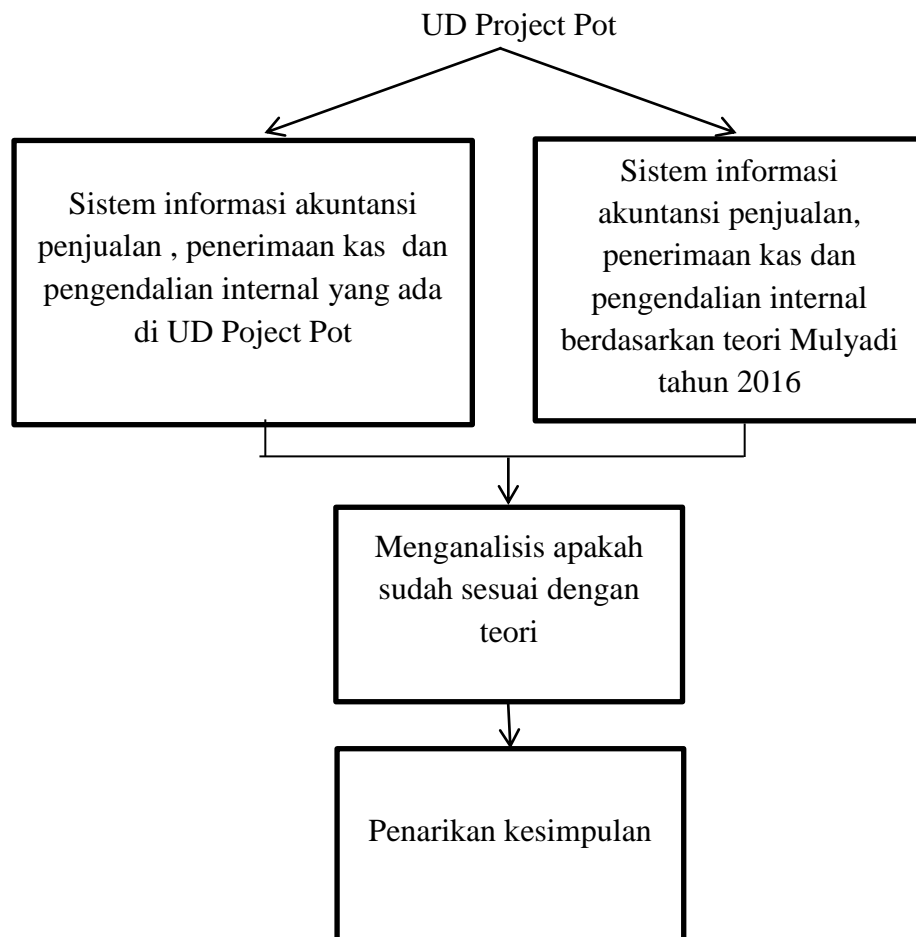
No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
			ganda, kurangnya data dan kelengkapan dokumen Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal kurang baik dan lemah karena tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan.	
3	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian	Deskriptif Kualitatif	Sistem informasi akuntansi sudah sesuai dengan standar operasional dan	Perbedaannya yaitu terletak pada objek penelitian. Objek penelitian Rifaldi 2021

No	Judul Penelitian dan Peneliti	Teknik Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
	Internal di PT. Astra International Tbk – <i>Honda Sales Operation</i> (AI-HSO) Sukabumi. (Rahayu <i>et al</i> 2021)		menggunakan sistem PSS untuk sistem penjualannya, yang di mana sistem tersebut hanya digunakan oleh perusahaan tersebut dan hanya perusahaan itu sendiri yang memilikinya.	adalah perusahaan montor.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta pengendalian internal yang ada di UD Project Pot Kediri apakah sudah sesuai dengan teori yang ada.

Berikut gambar kerangka berpikir dari penelitian kualitatif dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Pada UD Project Pot”



Gambar 2.3

Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2010:14) “Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar”

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Karena data yang terkumpul berupa pernyataan yang diterima penulis tentang penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot, kemudian di kumpulkan dan dianalisis yang akhirnya diperoleh suatu kesimpulan yang benar. Diharapkan pendekatan ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan rinci terkait dengan penjualan dan penerimaan kas.

2. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sanusi (2012:13) “ Penelitian deskriptif berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan”

Penggunaan metode ini, peneliti ingin mengetahui gambaran mengenai sistem penjualan dan penerimaan kas. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam melaksanakan penelitian data yang diperoleh mula-mula dikumpulkan, disusun, dijelaskan, serta dianalisis. Dengan penelitian ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas, sehingga tujuan dalam penelitian ini, berupa observasi sederhana pada sistem penjualan dan penerimaan kas kemudian wawancara yang dilakukan kepada pihak pengelola UD Project Pot. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan sistem penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot secara mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Pada kegiatan ini peneliti bertindak untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, sehingga peneliti secara langsung bisa mengambil data sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peran peneliti sebagai pengamat partisipan ini dilakukan supaya peneliti dapat mengetahui secara keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Kehadiran peneliti disini sudah diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Situs Penelitian

Dalam penelitian ini diperlukan lokasi/objek penelitian yang dapat mendukung kelancaran dalam penelitian dan memberikan informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di UD Project Pot yang beralamat didesa Mangunrejo-Ngadiluwih Kediri. Alasan penelitian dilakukan di UD Project Pot tersebut, karena uang kas merupakan suatu komponen aktiva lancar yang memegang peranan penting dalam dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan dalam membuka cabang dan sebagainya. Perusahaan sangat memerlukan suatu sistem informasi yang dapat mengamankan aset serta mampu melakukan kegiatan pengawasan terhadap aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Dengan banyaknya transaksi yang berhubungan dengan kas, maka perusahaan harus mampu membuat suatu sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang efektif dan memadai sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan dapat meminimalisasi adanya ancaman manipulasi.

D. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap pertama

Peneliti menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot. Untuk selanjutnya di bandingkan dengan teori yang ada, apakah telah sesuai atau belum.

2. Tahap kedua

Peneliti menganalisis SOP penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada perusahaan dengan menganalisa kebutuhan dokumen-dokumen sumber sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta bagaimana penerapan pengendalian internal yang ada pada perusahaan tersebut apakah sudah sesuai dengan teori apa belum.

3. Tahap ketiga

Peneliti menganalisis pengendalian internal yang diterapkan oleh perusahaan tersebut apakah sudah kuat atau masih lemah.

4. Tahap terakhir

Peneliti menyimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang diterapkan pada perusahaan. Dengan membandingkan sistem yang diterapkan tersebut dengan teori yang ada. Penarikan kesimpulan harus disesuaikan dengan

keseluruhan hasil dari proses pengumpulan data. Kemudian seluruh temuan penelitian dideskripsikan dan disimpulkan sehingga diperoleh penjelasan tentang analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang ada pada UD Project Pot.

E. Sumber Data dan Teknik Pemilihan Informan

1. Sumber Data

Untuk memperoleh data yang nyata dan konkrit, diperlukan sumber data yang potensial dan dapat membantu memberikan penjelasan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti. Sugiyono (2014) menjelaskan ada dua macam sumber dalam pengambilan data, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang berhubungan dengan penelitian dan dimaksudkan untuk wawancara yang lebih mendalam dengan memfokuskan pada persoalan-persoalan yang akan diteliti.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah *Standart Operational Procedure* (SOP) merupakan aturan yang diterapkan oleh perusahaan dan *flowcart* sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh tidak langsung dikumpulkan dari manajer maupun karyawan perusahaan melainkan melalui media internet dan buku yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas.

2. Teknik Pemilihan Informan

Teknik pemilihan informan berisi kriteria pemilihan informan yang disesuaikan dengan topik penelitian. Berikut adalah informan yang dipilih :

a. Manager Usaha

Pimpinan dipilih karena bertugas melakukan pengawasan terhadap keseluruhan bagian didalam perusahaan dan melakukan perencanaan pengembangan perusahaan.

b. Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan dipilih karena bertugas untuk melakukan pendataan pesanan yang diminta pelanggan dan sebagai pengatur penjualan barang serta pada bagian ini ada admin jual yang membuat faktur penjualan.

c. Fungsi Kas

Fungsi kas dipilih karena bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli dan mencatat transaksi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan membuat laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian kasa/kasir.

d. Fungsi Gudang

Fungsi ini dipilih karena bertanggung jawab dalam penyimpanan barang yang di pesan pembeli kemudian menyerahkan ke bagian pengiriman.

e. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman dipilih karena bertanggung jawab mengirim dan menyerahkan barang yang sudah dibayar kepada pembeli.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang berkualitas berdasarkan prosedur yang telah ditentukan. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data-data yang diperlukan guna menunjang keakuratan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi (pengamatan)

Sugiyono (2014), “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melakukan pengamatan pada objek yang diteliti yang berhubungan dengan topik pembahasan penelitian dan untuk mengetahui sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian organisasi perusahaan yang melibatkan proses penjualan dan penerimaan kas.

2. *Interview* (wawancara)

Sugiyono (2014), menjelaskan tentang *interview* (wawancara) adalah sebagai berikut :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/ kecil.

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mengadakan tanya jawab langsung dengan manager usaha dan karyawan perusahaan yang bersangkutan tentang hal-hal yang berhubungan dengan bidang yang diteliti dalam penelitian. Data yang diharapkan diperoleh dari hasil wawancara tersebut mengenai gambaran umum perusahaan serta bagaimana sistem pengendalian internal pada penjualan dan penerimaan kas yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2014), menjelaskan dokumentasi adalah sebagai berikut :

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mengambil atau mempelajari catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang saling berhubungan yang ada dalam perusahaan.

Data yang diharapkan diperoleh dari dokumentasi ini adalah mengenai struktur organisasi, flowcart, dan prosedur penjualan dan penerimaan kas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, karena analisis didasarkan pada data yang diperoleh kemudian diolah dengan cara mengolah data berupa keterangan, penjelasan, bagan atau gambar dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menganalisa dan mengevaluasi struktur organisasi yang ada pada UD Project Pot apakah tugas dan tanggung jawab pada masing-masing bagian sudah sesuai dengan ketentuan yang ada.
2. Menganalisa dan membandingkan dengan teori Mulyadi (2016), apakah penerapan sistem informasi akuntansi yang dipakai pada UD Project Pot sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk selanjutnya dilakukan tindak evaluasi.
3. Menarik kesimpulan dan memberikan saran-saran terhadap kelemahan pada sistem informasi penjualan dan penerimaan kas yang telah diterapkan serta mengembangkan struktur organisasi yang tepat pada UD Project Pot.

H. Uji Keabsahan Temuan

Dalam usaha pengecekan hasil data penelitian, peneliti berusaha meningkatkan ketelitian dari data yang didapat dengan mengecek ulang jika kurang sesuai peneliti akan mengadakan perbaikan untuk membangun derajat kepercayaan pada informasi yang

telah diperoleh. Keabsahan data merupakan konsep penting oleh sebab itu dalam penelitian ini ada beberapa cara yang dilakukan untuk mencari validitas suatu data yang terkumpul. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data adalah :

1. Perpanjangan penelitian lapangan

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian dengan cara menuntun peneliti agar terjun ke dalam lokasi dan dalam waktu yang cukup panjang guna untuk mendeteksi dan memperhitungkan ketidaksempurnaan yang mungkin mengotori data.

Dalam tahap ini, peneliti mengadakan adanya perpanjangan waktu selama satu bulan dalam penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih aktual dan valid dan memungkinkan bisa meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan dari UD Project Pot.

2. Ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Ketekunan pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan

kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman. Dengan ketekunan pengamatan peneliti bisa mengetahui secara mendalam hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian

Dalam tahap ini, peneliti selama di lapangan menggunakan waktu seefisien mungkin dan tekun mengamati serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sesuai dengan pokok permasalahan penelitian secara kontinyu dan kemudian menelaah faktor-faktor yang ditemukan secara rinci agar dapat dimengerti dan dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam penelitian ini yang digunakan penulis adalah triangulasi melalui sumber. Triangulasi melalui sumber artinya, membandingkan hasil dari wawancara dengan hasil pengamatan, membandingkan apa yang dikatakan orang atau informan tentang situasi penelitian dengan hasil perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan oleh peneliti, membandingkan data dari prespektif yang berbeda yaitu untuk membandingkan hasil wawancara dengan isis dokumen atau arsip serta pelaksanaannya. Berikut triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Triangulasi sumber data

Membandingkan atau mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dilakukan dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode yaitu dengan menggunakan lebih dari satu metode penelitian untuk memperoleh sebuah informasi yang sama dengan mempergunakan dua cara yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. Kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode dimaksudkan untuk menvariasikan data analisis kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Informan dan Deskripsi Situs Penelitian

1. Gambaran Umum Informan

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang berasal dari jawaban informan melalui wawancara. Informan tersebut merupakan karyawan UD Project Pot yang menempati bidang kerja sesuai topik penelitian yaitu :

a. **Manager Usaha**

Manager usaha dipilih karena bertugas melakukan pengawasan terhadap keseluruhan bagian didalam perusahaan dan melakukan perencanaan pengembangan perusahaan serta bertugas melaporkan kegiatan yang ada pada setiap bagian kepada direktur.

b. **Fungsi Penjualan**

Fungsi penjualan dipilih karena bertugas untuk melakukan pendataan pesanan yang diminta pelanggan dan sebagai pengatur penjualan barang serta pada bagian ini ada admin jual yang membuat faktur penjualan.

c. **Fungsi Kas**

Fungsi kas dipilih karena bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli dan mencatat transaksi jurnal penjualan,

jurnal penerimaan kas dan membuat laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian kasa/kasir.

d. Fungsi Gudang

Fungsi ini dipilih karena bertanggung jawab dalam penyimpanan barang yang di pesan pembeli kemudian menyerahkan ke bagian pengiriman.

e. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman dipilih karena bertanggung jawab mengirim dan menyerahkan barang yang sudah dibayar kepada pembeli.

2. Deskripsi Situs Penelitian

a. Sejarah Singkat UD Project Pot

Usaha pembuatan pot bunga yang didirikan Mohammad Sofwan atau bisa dipanggil Pak Iwan sudah berdiri sejak tahun 2010. Usaha ini dilatarbelakangi karena adanya peluang dari hobi masyarakat yang gemar budidaya tanaman. Pot bunga dibuat dari bahan baku semen menjadikan sebuah inovasi baru di Kecamatan Ngadiluwih. Sebelumnya, wadah yang digunakan masyarakat desa hanya menggunakan polybag, pot plastik, dan wadah seadanya. Selain itu, pot semen mempunyai keunggulan tersendiri baik dari segi kekuatan dan perawatan. Atas dasar pemikiran tersebut Pak Iwan memberanikan untuk memulai memproduksi pot bunga semen sendiri.

Proses produksi hingga pemasaran yang dilakukan mandiri oleh Pak Iwan yang awalnya hanya untuk desa sekitar. Pak Iwan memulai mengenalkan pot bunga semen pada masyarakat desa hingga sampai sekarang mampu berkembang di Indonesia. Perkembangan usaha pot bunga semen yang sangat signifikan, membuat negara tetangga melirik usaha ini. Pak Iwan mulai mengekspor produknya ke negara Malaysia pada tahun 2012. Dari sini, usaha pot bunga Pak Iwan diberi nama UD Project Pot.

Usaha ini setiap bulan mempunyai omset sekitar 1 hingga 5 juta. Setiap hari usaha pembuatan pot ini mampu menghasilkan 20 pot dengan jumlah karyawan sebanyak 10 orang. Tidak hanya mendirikan usaha, pemberdayaan masyarakat Desa Mangunrejo dilakukan Pak Iwan dengan memperkerjakan pada tempat usahanya. Selain itu, kerjasama antar UMKM desa juga dilakukan demi meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mangunrejo Kecamatan Ngadiluwih. Pada tahun 2017 Pak Iwan meninggal dunia, sehingga usahanya diteruskan oleh istrinya bernama Sumiatun.

b. Visi dan Misi UD Project Pot

1) Visi UD Project Pot

Terwujudnya peningkatan perekonomian masyarakat dengan dukungan dunia usaha yang mandiri, inovatif dan berdaya saing.

2) Misi UD Project Pot

- a) Mengunggulkan produk lokal hingga mampu bersaing dengan pasar global.
- b) Terus berinovasi dalam menciptakan produk unggul, kokoh, dan berdaya saing tinggi.
- c) Mampu berpikir dan bertindak kreatif untuk menarik minat konsumen.
- d) Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pot semen memiliki banyak manfaat serta mengutamakan kepuasan konsumen dengan pelayanan terbaik.

c. Letak Geografis UD Project Pot

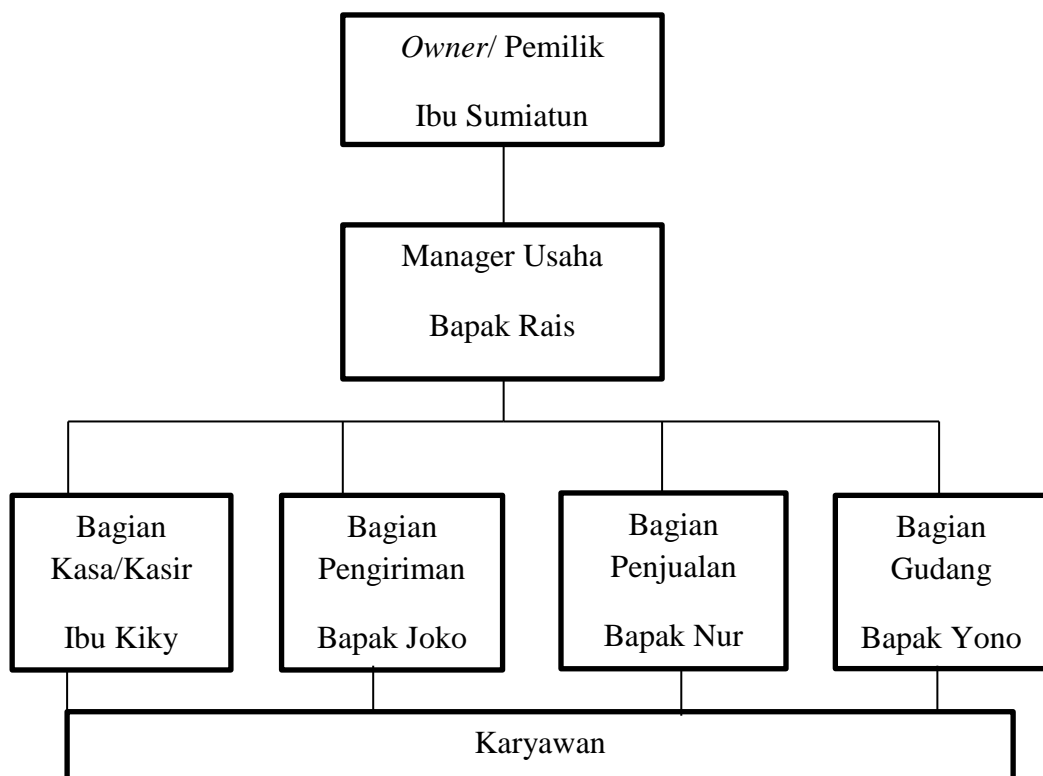
Secara geografis UD Project Pot terletak di RT 04 RW 01 dusun krajan desa mangunrejo kecamatan ngadiluwih kabupaten kediri dengan batas wilayah sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Pemukiman masyarakat
- 2) Sebelah Timur : Perkebunan
- 3) Sebelah Barat : Perkebunan
- 4) Sebelah Selatan : Pemukiman masyarakat

Dilihat dari letak geografisnya UD Project Pot ini memiliki lokasi yang sangat strategis karena terletak dekat dengan pemukiman masyarakat sehingga mudah dijangkau.

d. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan usahanya UD Project Pot memakai sistem organisasi bersifat lini yaitu kekuasaan mengalir secara langsung dari pimpinan kebawahannya terus ke karyawan. Masing-masing bagian merupakan unit yang berdiri sendiri semua fungsi pengawasan sesuai *job description*. Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada pada UD Project pot :



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UD Project Pot Kediri

Sumber Data : UD Project Pot Kediri Tahun 2017

Sedangkan mengenai tugas dan tanggung jawab berdasarkan struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1) *Owner/* Pemilik

Bertugas melakukan kontrol dan pengawasan terhadap keseluruhan bagian didalam perusahaan serta melakukan tanda tangan kontrak dengan klien atau perusahaan lain yang akan menyetok barang ke UD Project Pot.

2) Manager Usaha

Bertugas melakukan pengawasan terhadap keseluruhan bagian didalam perusahaan dan melakukan perencanaan pengembangan perusahaan serta bertugas melaporkan kegiatan yang ada pada setiap bagian kepada pemilik.

3) Bagian Administrasi

Pada bagian ini ada bagian kasir yang bertugas menerima uang dari pembeli melalui bagian pengiriman.

4) Bagian Penjualan

Bertugas melakukan pendataan pesanan yang diminta pelanggan dan sebagai pengatur penjualan barang serta membuat faktur penjualan.

5) Bagian Gudang

Bertugas untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, dan menyerahkan barang yang dipesan pelanggan ke fungsi pengiriman.

6) Bagian Pengiriman

Bertugas mengirim barang ke konsumen yang sudah di siapkan bagian gudang dan menerima uang dari pembeli yang kemudian diserahkan ke kasir bersama faktur.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka didapat dua hasil penelitian sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UD Project Pot

Dalam melaksanakan kegiatan operasional penjualannya pada UD Project Pot menerapkan sebuah sistem informasi akuntansi penjualan. Dengan adanya suatu sistem informasi akuntansi penjualan yang diterapkan, maka terdapat prosedur penjualan yang jelas. Berikut ini terdapat penjelasan mengenai fungsi yang terkait dalam aktivitas penjualan tunai yang terdapat pada UD Project Pot.

a. Prosedur Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Prosedur akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai yang ada pada UD Project Pot adalah sebagai berikut :

1) Bagian Order Penjualan

Dalam Prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli.

2) Bagian Kas

Dalam Prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli sesuai dengan harga.

3) Bagian Gudang

Bagian gudang menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang sudah diorder

4) Bagian Pengiriman

Bagian pengiriman bertugas untuk mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan yang dipesan oleh pembeli.

5) Bagian Jurnal

Pada UD Project Pot tidak ada fungsi akuntansi karena transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan dipegang oleh fungsi kasa/kasir.

b. Fungsi-fungsi Yang Terkait Penjualan Tunai

Fungsi yang terkait penjualan tunai yang ada pada UD Project Pot adalah sebagai berikut :

1) Fungsi Penjualan

Bertugas melayani pelanggan kemudian melakukan pendataan pesanan yang diminta pelanggan dan sebagai pengatur penjualan barang serta pada bagian ini ada admin jual yang membuat faktur penjualan.

2) Fungsi Kas

Bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli dan merangkap sebagai fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian kasa/kasir.

3) Fungsi Gudang

Bertugas untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli, mencatat keluar masuknya barang dagangan dan menyerahkan barang yang dipesan pelanggan ke fungsi pengiriman.

4) Fungsi Pengiriman

Di sini bagian pengiriman bertugas mengirim barang ke konsumen yang sudah di siapkan pada bagian gudang.

c. Dokumen Yang Digunakan Penjualan Tunai

Dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai yang ada pada UD Project Pot adalah sebagai berikut :

1) Faktur Penjualan Tunai (FPT)

Dokumen ini digunakan sebagai bukti transaksi penjualan tunai. Faktur ini di isi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada

fungsi kas. Berikut faktur penjualan tunai yang ada pada UD Project Pot :

29-12-2021
Tuan E. PUP
Toko Galuh

NOTA No.

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
4	Pot S	20.000	80.000
10	Pot kumbang ga. buah	17.500	175.000
10 PS	masukan ful. pot S / kumbang paku	47.500	475.000
10 PS	" Dpl pinter tinggi 10" (10" paku)	47.500	475.000
6 PS	" Dpl S kumbang paku	29.500	295.000
10	Pot wasik tanggung	25.000	250.000
6	Dpl paku mini	15.000	90.000
+1. 5	Dpl daun k	15.000	75.000
+1. 3	Dpl daun k	9.000	27.000
3	Pot daun k	9.000	27.000
+3. 6	Pot Blimbing k	9.000	54.000
1 PS	AM G kekil		150.000
+1. 6	Pot pir Halus	9.000	54.000
6	Pot pir kekil	9.000	54.000
6	Pot mauar tetur	20.000	120.000
1	Pot oval Besar		30.000
		Jumlah Rp.	2.510.000

Tanda Terima _____ Hormat kami _____

ongkos kirim
2.671.000
tambahan 60.000
total 2.731.000

Dipindai dengan CamScanner

Gambar 4.2

Faktur Penjualan Tunai dari Penjualan dan Penerimaan Kas UD Project Pot

Sumber Data : UD Project Pot Kediri Tahun 2021

2) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Berikut bukti setor bank yang ada pada UD Project Pot :

mandiri

aplikasi setoran/transfer/klining/inkaso
deposit/transfer/clearing/collection form

kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal date 5/1/2021

Transaksi Transaksi setoran RTGS SKNBI Klining inkaso Bank Draft

harap ditulis dengan huruf cetak please fill in with block letters

VALIDASI
validation

PENERIMA (wajib diisi)
beneficiary
Status kependudukan resident status
Nama name
Nomor rekening account number
Bank bank
Alamat & telepon beneficiary address & phone no
Jenis & Nomor identitas ID type & number

TUJUAN TRANSAKSI
purpose of transaction (wajib diisi)
 Tabungan / investasi savings / investment
 Pembayaran payment
 Biaya hidup personal expenses
 Hibah / hadiah Grants / gifts
 Pembelian barang / jasa purchase of goods/services
 Donasi / amal donation

BERITA TRANSAKSI
transaction remarks

diisi oleh Bank filled out by the Bank

Jumlah transfer amount of transfer	
Komis commission	
Biaya Pengiriman transfer fee (SWIFT/RTGS/SKNBI)	
Biaya koresponden correspondent charge	
Sub Total	
Kurs rate	
Total	

Pemohon dengan ini menyetujui syarat-syarat dan ketentuan yang tercantum di balik formulir aplikasi ini
the applicant hereby accepts all terms and conditions stated on the reverse side of this transaction form

Pengesahan Bank bank's authorization Tanda tangan pemohon applicant's signature
Nama name

PENGIRIM (wajib diisi)
applicant
NIK/ Paspor (WNA) ID number
Informasi pengirim applicant information
Status kependudukan resident status
Nama name
Alamat & nomor telepon address & telephone number

nasabah customer non nasabah walk in customer (WIC)

3506226120980002

perorangan individual perusahaan company pemerintah government
 penduduk resident bukan penduduk non-resident

Nama Sumiratun
Alamat & nomor telepon Mangunrejo - Ngadiluwih

METODE TRANSAKSI (wajib diisi)
method of transaction
 tunai cash debit rekening debit account: 117210003150590 cek/bilyet giro cheque

Bank Tertarik drawee bank	No.cek/BG cheque number	Valuta currency	Nominal amount

Jumlah setoran/transfer/klining/inkaso deposit/transfer/clearing/collection amount 3.500.000
Terbilang in words Tiga Juta Lima Ratus ribu rupiah

SUMBER DANA TRANSAKSI (wajib diisi)
source of fund
 Gaji / penghasilan salary / income
 Tabungan / hasil investasi savings / investment
 Warisan inheritance
 Dana pemerintah Government Funds
 Hibah / hadiah Grants / gifts
 Penjualan aset sale of assets
 Hasil Usaha business proceed
 Sumbangan contribution

BIAYA TRANSAKSI
transaction fee
 Tunai / cash Debit rekening / debit account

Biaya bank koresponden correspondent charge
 Pengirim applicant Penerima beneficiary Lainnya other

diisi apabila pem-bawa formulir bukan Pengirim
filled out by the bearer of this form is not the applicant

Nama name
Alamat & nomor telepon address & telephone number
NIK/ Paspor (WNA) ID number

FFD 079 Lembar 2 untuk CSR/CSO/Kepala cabang

Gambar 4.3

Bukti Setor Bank dari Penjualan dan Penerimaan Kas UD Project Pot

Sumber Data : UD Project Pot Kediri Tahun 2022

d. Catatan Akuntansi Dalam Penjualan Tunai

Catatan akuntansi yang digunakan dalam penjualan tunai yang ada pada UD Project Pot adalah sebagai berikut :

1) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Berikut jurnal penjualan yang ada pada UD Project Pot :

UD PROJECT POT			
Jurnal Penjualan			
Periode Januari 2022			
Tanggal	Keterangan	Piutang	Penjualan
3	Mas Yudi	2.400.000	2.400.000
11	Pak Harsono	1.080.000	1.080.000
15	Pak Kardi	2.075.000	2.075.000
18	Mas Diky	1.765.000	1.765.000
19	Pak Di	1.128.000	1.128.000
25	Mas Duwi	700.000	700.000
25	Mas Munib	1.200.000	1.200.000
27	Pak Budi	1.792.000	1.792.000
30	Mas Afif	855.000	855.000
	Jumlah	12.995.000	12.995.000

Gambar 4.4

Jurnal Penjualan dari Penjualan dan Penerimaan Kas UD Project Pot

Sumber Data : UD Project Pot Kediri Tahun 2022

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi kasa/kasir untuk mencatat data penerimaan kas dari penjualan tunai.

Berikut jurnal penerimaan kas yang ada pada UD Project Pot :

UD PROJECT POT			
Jurnal Penerimaan Kas			
Periode Januari 2022			
Tanggal	Keterangan	Kas	Penjualan
3	Mas Yudi	2.400.000	2.400.000
11	Pak Harsono	1.080.000	1.080.000
15	Pak Kardi	2.075.000	2.075.000
18	Mas Diky	1.765.000	1.765.000
19	Pak Di	1.128.000	1.128.000
25	Mas Duwi	700.000	700.000
25	Mas Munib	1.200.000	1.200.000
27	Pak Budi	1.792.000	1.792.000
30	Mas Afif	855.000	855.000
	Jumlah	12.995.000	12.995.000

Gambar 4.5

Jurnal Penerimaan Kas dari Penjualan dan Penerimaan Kas UD Project Pot

Sumber Data : UD Project Pot Kediri Tahun 2022

3) Kartu Gudang

Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual atau keluar masuknya barang.

Berikut kartu gudang yang ada pada UD Project Pot :

UD PROJECT POT				
Kartu Stock				
Periode Januari 2022				
No	Nama Barang	Masuk	Keluar	Sisa
1	Pot Bunga	50	35	15
2	Wastafel	30	20	10
3	Meja Kursi Taman	15	5	10
4	Air Mancur	25	15	10
5	Pot Bonsai	40	20	20

Gambar 4.6

Kartu Gudang Penjualan dan Penerimaan Kas UD Project Pot

Sumber Data : UD Project Pot Kediri Tahun 2022

2. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada UD Project Pot Kediri.

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas, terdapat penjelasan mengenai jaringan prosedur penerimaan kas, dokumen penerimaan kas, dan catatan akuntansi dalam penerimaan kas yang digunakan dalam aktivitas penerimaan kas pada penjualan tunai yang terdapat di UD Project Pot Kediri.

a. Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Penjualan Tunai :

Prosedur yang digunakan dalam penerimaan kas yang ada pada UD Project Pot adalah sebagai berikut :

- 1) Prosedur Order Penjualan

Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai.

2) Prosedur Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas yaitu kasa/kasir menerima pembayaran harga barang dari pembeli melalui bagian pengiriman.

3) Prosedur Penyerahan Barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli yang sudah di siapkan pada bagian gudang, dan menerima pembayaran dari pembeli yang akan diserahkan ke fungsi kas/kasir.

4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai

Dalam prosedur ini fungsi kas yaitu kasa/kasir yang melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dan jurnal penerimaan kas.

5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank

Dalam prosedur ini penyetoran uang kas ke bank dilakukan pada tiap 7 hari sekali.

6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Dalam prosedur ini fungsi kas/kasir mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank.

b. Dokumen Penerimaan Kas

Dokumen akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas yang ada pada UD Project Pot adalah sebagai berikut :

1) Faktur Penjualan Tunai

Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli melalui bagian pengiriman kepada fungsi kas yaitu kasir dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.

2) Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas/kasir sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank oleh fungsi kas dijadikan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.

c. Catatan Akuntansi yang Digunakan Dalam Penerimaan Kas

Catatan akuntansi yang terkait dengan penerimaan kas pada UD Project Pot Kediri, yaitu :

1) Jurnal Penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi kas/kasir untuk mencatat data penjualan.

2) Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi kasa/kasir untuk mencatat data penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.

3) Kartu Gudang

Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual atau keluar masuknya barang.

3. Pengendalian Internal Pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada UD Project Pot Sebagai Berikut :

a. Organisasi

- 1) Fungsi penjualan sudah terpisah dari fungsi kas.
- 2) Fungsi kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi.
- 3) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman tetapi pada fungsi akuntansi di rangkap oleh fungsi kas.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

- 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.

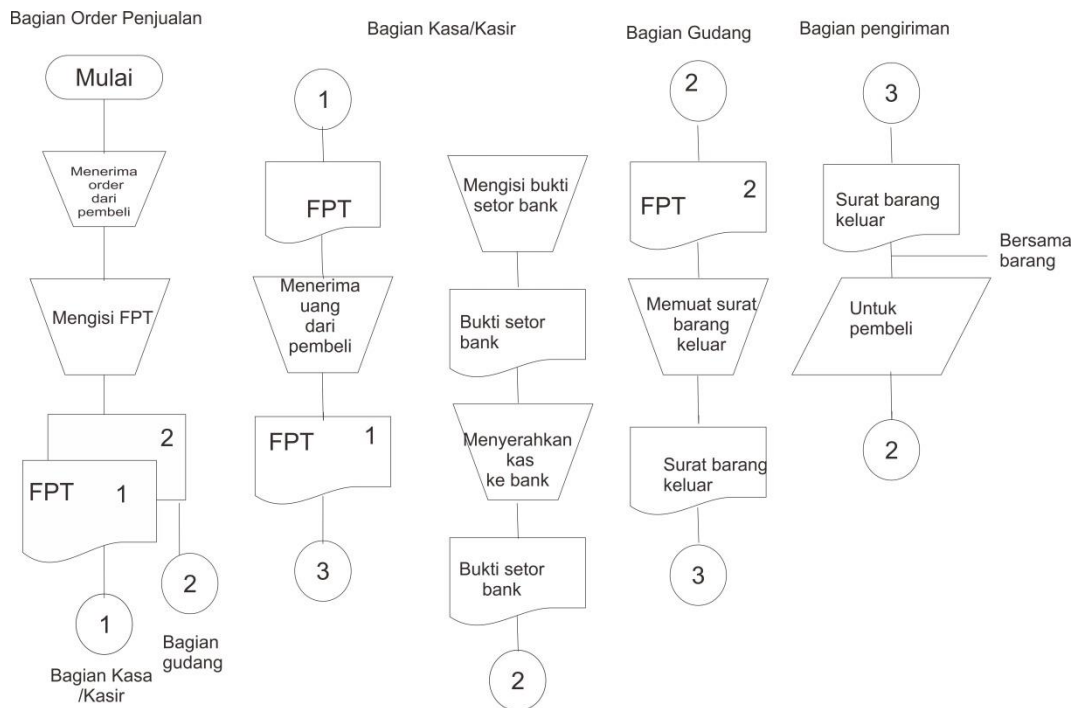
- 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas tetapi tidak membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan tidak ada penempelan pita register kas pada fakur tersebut.
- 3) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman tetapi tidak membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.
- 4) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi kas/kasir.

c. Praktik Yang Sehat

- 1) Faktur penjualan tunai tidak bernomor urut tercetak dalam pemakaiannya.
- 2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada 7 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
- 3) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas tidak secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemerika internal.

4. *Flowchat* Penjualan dan Penerimaan Kas Pada UD Project Pot Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan pengamatan pada UD Project Pot dan dapat menggambarkan flowchat sebagai berikut :



Gambar 4.7

***Flowchat* Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas**

Sumber : UD Project Pot Kediri

Berdasarkan *flowchart* prosedur penjualan dan penerimaan kas pada UD

Project Pot Kediri di atas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Bagian Order Penjualan

Pada bagian ini bertugas menerima pemesanan dari pembeli yang kemudian mengisi faktur penjualan tunai rangkap 2, yang kemudian faktur tersebut di serahkan ke bagian gudang.

b. Bagian Gudang

Setelah menerima faktur rangkap 2 bagian ini bertugas menyiapkan barang yang telah dipesan dari pembeli berdasarkan faktur tersebut

dan mencatat pada kartu gudang setelah itu barang dan faktur rangkap 2 tersebut di serahkan ke bagian pengiriman.

c. **Bagia Pengiriman**

Pada bagian ini bertugas mengirim barang ke pembeli, setelah barang dibayar oleh pembeli maka bagian ini memberi faktur lembar ke 1 untuk pembeli. Kemudian untuk faktur lembar ke 2 diserahkan ke bagian kasa/kasir bersama uang.

d. **Bagian Kasa/Kasir**

Bagian ini setelah menerima faktur lembar ke 2 dan uang dari bagian pengiriman oleh kasir langung dicatat pada jurnal penjualan. Setelah itu setiap 7 hari sekali bagian kasa/kasir bertugas menyetorkan uang kas ke bank. Selanjutnya oleh bagian kasa/kasir bukti setor bank tersebut akan dicatat pada jurnal penerimaan kas.

C. Interpretasi dan Pembahasan

Dalam melakukan penelitian, peneliti melakukan analisis terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam pengendalian internal dengan menggunakan teori sebagai bahan acuan. Setelah dilakukan analisis akan disimpulkan ada atau tidaknya kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas yang di terapkan oleh UD Project Pot.

1. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UD Project Pot

a. Prosedur Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati prosedur yang terkait pada penjualan, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait fungsi yang terkait penjualan.

Tabel 4.1

Perbandingan Prosedur Yang Terkait Penjualan Tunai

Menurut Teori Mulyadi (2016)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
<p>1) Bagian Order Penjualan</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli lalu membuat faktur penjualan tunai rangkap tiga. Lembar pertama untuk diserahkan ke bagian kasa, lembar kedua untuk tembusan ke bagian gudang, pada saat pengiriman dan lembar ketiga untuk disimpan oleh perusahaan.</p>	<p>1) Bagian Order Penjualan</p> <p>Dalam Prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli.</p>	<p>Tidak Sesuai</p> <p>Karena menurut teori Mulyadi (2016) seharusnya bagian order penjualan harus membuat faktur penjualan tunai rangkap tiga tetapi dalam UD Project Pot hanya membuat faktur penjualan tunai rangkap dua.</p>

<p>2) Bagian Kas</p> <p>Menerima faktur penjualan tunai untuk mengetahui berapa harga yang harus diterima dari pembeli dan menerima uang tunai dari pembeli sesuai dengan yang tertulis dilembar faktur penjualan tunai. Kemudian bagian kasa mengoperasikan register kas untuk mendapatkan pita register yang akan digunakan sebagai bukti penerimaan kas.</p>	<p>2)Bagian Kas</p> <p>Dalam Prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli sesuai dengan harga.</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>3) Bagian Gudang</p> <p>Bagian gudang menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang telah di order. Kemudian mencatat pengurangan pada persediaan di kartu gudang dan memberikan barang yang telah di order oleh pembeli bersamaan dengan faktur penjualan tunai ke bagian pengiriman barang.</p>	<p>3)Bagian Gudang</p> <p>Bagian gudang menerima faktur penjualan sebagai informasi barang apa saja yang sudah diorder.</p>	<p>Sudah Sesuai</p>

<p>4) Bagian Pengiriman</p> <p>Bagian pengiriman menerima faktur penjualan tunai dan pita register kas dari bagian kasa untuk bukti bahwa pembeli telah melakukan pembayaran secara tunai serta menerima faktur penjualan tunai lembar kedua dari bagian gudang, hal tersebut untuk mencocokkan dari kedua bagian tersebut. Setelah keduanya cocok, bagian pengiriman memberikan barang yang di order oleh pembeli beserta faktur.</p>	<p>4)Bagian Pengiriman</p> <p>Bagian pengiriman bertugas untuk mengirimkan barang kepada pembeli sesuai dengan yang dipesan oleh pembeli setelah pembeli melakukan pembayaran secara tunai serta menerima faktur penjualan tunai lembar kedua dari bagian gudang, hal tersebut untuk mencocokkan dari kedua bagian tersebut. Setelah keduanya cocok, bagian pengiriman memberikan barang yang di order oleh pembeli beserta faktur.</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>5) Bagian Jurnal</p> <p>Menerima faktur penjualan tunai lalu membuat jurnal pada jurnal penjualan, menerima bukti setoran bank untuk membuat jurnal pada jurnal penerimaan kas.</p>	<p>5)Bagian Jurnal</p> <p>Pada UD Project Pot tidak ada fungsi akuntansi karena transaksi penjualan dan pembuatan laporan penjualan dipegang oleh fungsi kasa/kasir.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

Sumber : Mulyadi (2016) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis yaitu prosedur yang terkait dalam penjualan tunai pada UD Project Pot hanya terdiri 4 (empat) prosedur saja yaitu bagian order penjualan, bagian kas, bagian gudang, bagian pengiriman, sedangkan menurut Mulyadi (2016) ada 5 (lima) prosedur dengan menambahkan bagian jurnal. Sedangkan pada perusahaan bagian jurnal dirangkap oleh bagian kas. Hal ini menunjukkan bahwa prosedur yang terkait dalam penjualan tunai pada UD Project Pot kurang baik. Seharusnya prosedur penjualan tunai pada UD Project Pot perlu ditambah dengan adanya bagian jurnal, agar tidak terjadi perangkapan dan agar tidak terjadi manipulasi data.

b. Fungsi- Fungsi Yang Terkait

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati fungsi yang terkait pada penjualan, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait fungsi yang terkait penjualan.

Tabel 4.2

Perbandingan Fungsi Yang Terkait Penjualan Tunai

Menurut Teori Mulyadi (2016)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
1) Fungsi Penjualan Fungsi penjualan bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai,	1) Fungsi penjualan ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai.	Sudah Sesuai

dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli guna kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.		
2) Fungsi Kas Fungsi kas bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.	2) Fungsi Kas Bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli dan mencatat transaksi jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan pembuatan laporan penjualan. Fungsi ini dipegang oleh bagian kasa/kasir.	Sudah Sesuai
3) Fungsi Gudang Fungsi gudang bertanggung jawab dalam penyiapan barang yang di pesan pembeli kemudian menyerahkan barang ke bagian pengiriman.	3) Fungsi Gudang Bertugas untuk menyiapkan barang yang dipesan oleh pembeli dan menyerahkan barang yang dipesan pelanggan ke fungsi pengiriman.	Sudah Sesuai
4) Fungsi Pengiriman Fungsi pengiriman bertanggung jawab dalam mengirim barang ke konsumen yang sudah di siapkan pada bagian gudang.	4) Fungsi Pengiriman Di sisni bagian pengiriman bertugas mengirim barang ke konsumen yang sudah di siapkan pada bagian gudang.	Sudah Sesuai
5) Fungsi Akuntansi Fungsi akuntansi bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan, penerimaan kas, dan	5) Fungsi Akuntansi Pada UD Project Pot tidak ada fungsi akuntan dan oleh karenanya fungsi ini dikerjakan oleh fungsi	Tidak Sesuai Karena dalam UD Project Pot fungsi akuntansi dirangkap oleh

membuat laporan penjualan.	kasir.	fungsi kas, seharusnya fungsi akuntansi dipisah dari fungsi kas agar tidak terjadi manipulasi data dan penyelewengan kas.
----------------------------	--------	---

Sumber : Mulyadi (2016) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis yaitu fungsi-fungsi yang terkait dalam penjualan tunai pada UD Project Pot hanya terdiri 4 (empat) fungsi saja yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang dan fungsi pengiriman, sedangkan menurut teori Mulyadi (2016) ada 5 (lima) dengan menambahkan fungsi akuntansi. Sedangkan pada perusahaan fungsi akuntansi ini dirangkap oleh fungsi kas. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam penjualan tunai pada UD Project Pot kurang baik. Seharusnya pembagian fungsi penjualan pada UD Project Pot perlu ditambah dengan adanya fungsi akuntansi, agar tidak terjadi perangkapan fungsi, manipulasi data dan penyalagunaan terhadap kas perusahaan.

c. Dokumen Yang digunakan Dalam Penjualan Tunai

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati dokumen yang terkait pada penjualan, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penilitin yang

dilakukan peneliti dengan teori yang terkait dokumen yang terkait penjualan.

Tabel 4.3

Perbandingan Dokumen Yang Digunakan Dalam Penjualan Tunai

Menurut Teori Mulyadi (2016:386)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
<p>1) Faktur Penjualan Tunai (FPT)</p> <p>Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur ini diisi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan berperan sebagai sumber dokumen untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal.</p>	<p>1) Faktur Penjualan Tunai (FPT)</p> <p>Dokumen ini digunakan sebagai bukti transaksi penjualan tunai. Faktur ini di isi oleh fungsi penjualan sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas.</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
<p>2) Bukti Setor Bank</p> <p>Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini diserahkan</p>	<p>2) Bukti Setor Bank</p> <p>Dokumen ini buat oleh fungsi kas dan digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank oleh fungsi kas digunakan sebagai</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

<p>kepada fungsi akuntansi dan digunakan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi ke dalam jurnal.</p>	<p>sumber untuk pencatatan transaksi penjualan tunai. Dan penyetoran dilakukan selama 7 hari sekali</p>	
<p>3) Rekap Beban Pokok Penjualan</p> <p>Fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok produk yang dijual selama satu periode. Fungsi akuntansi juga menggunakan dokumen ini sebagai dokumen pendukung bagi pembuatan bukti memorial untuk mencatat harga pokok penjualan.</p>	<p>3) Rekap Beban Pokok Penjualan</p> <p>Pada Perusahaan tidak menggunakan rekap beban pokok penjualan pada dokumen penjualan tunai</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

Sumber : Mulyadi (2016 : 386) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis : menurut Mulyadi (2016:386) ada 3 dokumen dalam penjualan tunai tetapi pada UD Project Pot hanya ada 2 dokumen penjualan tunai yaitu faktur penjualan tunai dan bukti setor bank itupun yang sudah sesuai dengan teori hanya ada pada dokumen faktur penjualan tunai yang diisi oleh fungsi penjualan tunai. Sedangkan pada teori bukti setor bank diserahkan oleh fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber

untuk pencatatan transaksi penjualan tunai ke dalam jurnal penjualan tunai tetapi pada kenyataannya di perusahaan pencatatan transaksi penjualan tunai ke dalam jurnal penjualan tunai dilakukan oleh fungsi kas yang bisa berakibat manipulasi data dan penyelewengan kas perusahaan.

d. Catatan Akuntansi Dalam Penjualan Tunai

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati catatan yang terkait pada penjualan, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait catatan yang terkait penjualan.

Tabel 4.4

Catatan Akuntansi Dalam Penjualan Tunai

Menurut Teori Mulyadi (2016:391)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
1) Jurnal Penjualan Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Dijurnal ini pihak manajemen akan mendapatkan informasi mengenai penjualan setiap jenis produk yang dijualnya selama	1) Jurnal Penjualan Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi kasa/kasir untuk mencatat data penjualan.	Tidak Sesuai

jangka waktu tertentu.		
<p>2) Jurnal Penerimaan Kas</p> <p>Fungsi akuntansi menggunakan jurnal ini untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber seperti data penjualan tunai.</p>	<p>2)Jurnal Penerimaan Kas</p> <p>Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi kas/kasir untuk mencatat data penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.</p>	<p>Sesuai Sesuai</p>
<p>3) Jurnal Umum</p> <p>Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok penjualan dari transaksi penerimaan kas atas penjualan tunai.</p>	<p>3)Jurnal Umum</p> <p>Pada Perusahaan tidak ada pencatatan harga pokok produk.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>4) Kartu Persediaan</p> <p>Fungsi akuntansi menggunakan dokumen ini untuk mencatat berkurangnya harga pokok penjualan. Selain itu, dokumen ini digunakan untuk mengawasi mutasi dan persediaan barang yang disimpan di gudang.</p>	<p>4)Kartu Persediaan</p> <p>Pada perusahaan tidak ada pencatatan berkurangnya harga produk yang dijual.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

<p>5) Kartu Gudang</p> <p>Catatan ini hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan di gudang tidak termasuk sebagai catatan akuntansi.</p>	<p>5)Kartu Gudang</p> <p>Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual atau keluar masuknya barang.</p>	<p>Sudah Sesuai</p>
--	---	---------------------

Sumber : Mulyadi (2016:391) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis : menurut teori Mulyadi (2016:391) ada 5 catatan akuntansi yang digunakan pada penjualan tunai tetapi pada UD Project Pot hanya ada 3 yang sama yaitu jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas dan kartu gudang. Tetapi untuk jurnal penjualan dan penerimaan kas masih belum sesuai dengan teori karena pencatatannya dilakukan oleh fungsi kas bukan pada fungsi akuntansi yang bisa mengakibatkan penyelewengan kas perusahaan dan manipulasi data dan yang benar-benar sesuai teori hanya pada kartu gudang.

2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada UD Project Pot Kediri

a. Jaringan Prosedur Penerimaan Kas

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati prosedur yang terkait pada penerimaan kas, yang terdapat pada UD Project Pot.

Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait prosedur penerimaan kas.

Tabel 4.5

Perbandingan Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Teori Mulyadi (2016:392)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
<p>1) Prosedur Order Penjualan</p> <p>Dalam proses ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.</p>	<p>1) Prosedur Order Penjualan</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>2) Prosedur Penerimaan Kas</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk</p>	<p>2) Prosedur Penerimaan Kas</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi kas yaitu kasa/ kasir menerima pembayaran harga barang dari pembeli melalui bagian pengiriman.</p>	<p>Sudah Sesuai</p>

memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi penerimaan.		
<p>3) Prosedur Penyerahan Barang</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli.</p>	<p>3) Prosedur Penyerahan Barang</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli yang sudah di siapkan pada bagian gudang, dan menerima pembayaran dari pembeli yang akan diserahkan ke fungsi kasa/kasir.</p>	Sudah Sesuai
<p>4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang di jual dalam kartu persediaan.</p>	<p>4) Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi kas yaitu kasa/ kasir melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan tunai dan penerimaan kas.</p>	Tidak Sesuai
<p>5) Prosedur Penyetoran Kas ke Bank</p> <p>Sistem pengendalian internal terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke Bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam</p>	<p>5) Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank</p> <p>Dalam prosedur ini penyetoran uang kas ke bank dilakukan pada tiap 7 hari sekali.</p>	Tidak Sesuai

<p>prosedur ini fungsi kas menyetor kas yang diterima dari penjualan tunai ke Bank dalam jumlah penuh.</p>		
<p>6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor Bank yang diterima dari Bank melalui fungsi kas.</p>	<p>6) Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas</p> <p>Dalam prosedur ini fungsi kas/ kasir mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>7) Prosedur Pencatatan Baban Pokok Penjualan</p> <p>Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan beban pokok penjualan ke dalam jurnal umum.</p>	<p>7) Prosedur Pencatatan Harga Pokok Penjualan</p> <p>Pada UD Project Pot tidak ada prosedur pencatatan harga pokok penjualan.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

Sumber : Mulyadi (2016:392) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis : menurut Mulyadi (2016:392) pada prosedur pencatatan penjualan tunai dan pencatatan penerimaan kas dilakukan oleh fungsi akuntansi tetapi pada kenyataannya pada perusahaan fungsi kas yaitu kasa/kasir melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dan pencatatan penerimaan kas yang dapat menimbulkan manipulasi data oleh kasir. Selain itu menurut Mulyadi (2016:392) prosedur penyetoran kas ke bank mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari sedangkan pada perusahaan penyetoran kas ke bank dilakukan 7 hari sekali hal ini dapat mengakibatkan dapat terjadinya penyalahgunaan terhadap kas perusahaan.

b. Dokumen Penerimaan Kas

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati dokumen yang terkait pada penerimaan kas, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait dokumen yang terkait penerimaan kas.

Tabel 4.6

Perbandingan Dokumen Penerimaan Kas

Menurut Teori Mulyadi (2016:385)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
1) Faktur Penjualan Tunai Dokumen ini digunakan untuk merekam	1) Faktur Penjualan Tunai Faktur penjualan	Sudah Sesuai

<p>berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.</p>	<p>tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli melalui bagian pengirim kepada fungsi kas yaitu kasir dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam jurnal penjualan.</p>	
<p>2) Pita Register Kas</p> <p>Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam jurnal penjualan.</p>	<p>2) Pita Register Kas</p> <p>Pada perusahaan tidak menggunakan pita register kas.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>3) <i>Credit Card Sales Slip</i></p> <p>Dokumen ini dicetak oleh <i>credit card center</i> bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan yang menjadi anggota kartu kredit.</p>	<p>3) <i>Credit Card Sales Slip</i></p> <p>Pada perusahaan tidak menggunakan <i>Credit Card Sales Slip</i> pada dokumen penerimaan kas</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>4) <i>Bill Of Loading</i></p> <p>Dokumen ini merupakan bukti penyerahan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.</p>	<p>4) <i>Bill Of Loading</i></p> <p>Pada perusahaan tidak menggunakan <i>Bill Of Loading</i> pada dokumen penerimaan kas.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

<p>5) Faktur penjualan COD</p> <p>Digunakan untuk merekam penjualan COD.</p>	<p>5) Faktur penjualan COD</p> <p>Pada perusahaan tidak menggunakan faktur penjualan COD pada dokumen penerimaan kas</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>6) Bukti Setor Bank</p> <p>Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.</p>	<p>4) Bukti Setor Bank</p> <p>Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas/kasir sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Bukti setor bank oleh fungsi kas dijadikan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>
<p>5) Rekap Harga Pokok Penjualan</p> <p>Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk produksi yang dijual selama satu periode.</p>	<p>7) Rekap Harga Pokok Penjualan</p> <p>Pada perusahaan tidak menggunakan Rekap Harga Pokok Penjualan pada dokumen penerimaan kas.</p>	<p>Tidak Sesuai</p>

Sumber : Mulyadi (2016:385) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis : Menurut teori Mulyadi (2016:385) ada 7 dokumen dalam penerimaan kas tetapi pada UD Project Pot hanya ada 2 dokumen penerimaan kas yaitu faktur penjualan tunai dan bukti setor bank itupun yang sudah sesuai pada teori hanya ada pada dokumen faktur penjualan tunai yang diisi oleh fungsi penjualan. Sedangkan pada teori bukti setor bank diserahkan oleh

fungsi kas kepada fungsi akuntansi sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas tetapi kenyataannya di perusahaan pencatatan transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai ke dalam jurnal penerimaan kas dilakukan oleh fungsi kas itu sendiri dan bisa berakibat penyelewengan kas perusahaan dan manipulasi data.

c. Catatan Akuntansi Yang Digunakan dalam Penerimaan Kas

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati catatan yang terkait pada penerimaan kas, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait catatan yang terkait penerimaan kas.

Tabel 4.7

Perbandingan Catatan Akuntansi Dalam Penerimaan Kas

Menurut Teori Mulyadi (2016:391)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
1) Jurnal Penjualan Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.	1) Jurnal Penjualan Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi kasa/kasir untuk mencatat data penjualan	Tidak Sesuai
2) Jurnal Penerimaan Kas Digunakan oleh fungsi	2) Jurnal Penerimaan Kas	Tidak Sesuai

akuntansi untuk mencatat penerimaan kas.	Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi kas/kasir untuk mencatat data penerimaan kas dari berbagai sumber diantaranya dari penjualan tunai.	
3) Jurnal Umum Jurnal ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produksi yang dijual.	3) Jurnal Umum Pada perusahaan tidak ada pencatatan harga pokok produk.	Tidak Sesuai
4) Kartu Persediaan Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat berkurangnya harga pokok produk yang dijual.	4) Kartu Persediaan Pada perusahaan tidak ada pencatatan berkurangnya harga produk yang dijual.	Tidak Sesuai
5) Kartu Gudang Catatan ini tidak termasuk sebagai catatan akuntansi karena hanya berisi data kuantitas persediaan yang disimpan digudang.	5) Kartu Gudang Kartu gudang digunakan untuk mencatat berkurangnya kuantitas produk yang dijual atau keluar masuknya barang.	Sudah Sesuai

Sumber : Mulyadi (2016: 391) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis : menurut teori Mulyadi (2016:391) ada 5 catatan akuntansi yang digunakan pada penerimaan kas tetapi pada UD Project Pot any ada 3 yang sama yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas dan kartu gudang. Tetapi untuk jurnal penjualan

dan penerimaan kas masih belum sesuai dengan teori karena pencatatannya dilakukan oleh fungsi kas bukan pada fungsi akuntansi yang bisa berakibat manipulasi data dan yang benar-benar sesuai teori hanya pada kartu gudang.

3. Analisis Terhadap Unsur-Unsur Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Dalam penelitian ini, peneliti telah mengamati unsur-unsur yang terkait pada pengendalian internal, yang terdapat pada UD Project Pot. Berikut terdapat perbandingan antara hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori yang terkait unsur-unsur pengendalian internal.

Tabel 4.8

Perbandingan Pengendalian Internal Pada Sistem Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas

Menurut Teori Mulyadi (2016:393)	Menurut UD Project Pot Kediri	Evaluasi
a. Organisasi	a. Organisasi	
1) Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas	1) Fungsi penjualan sudah terpisah dari fungsi kas.	Sudah Sesuai
2) Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi	2) Fungsi kas tidak terpisah dari fungsi akuntansi.	Tidak Sesuai Karena terjadi perangkapan fungsi.
3) Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan,	3) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan oleh fungsi penjualan,	Tidak Sesuai Karena terjadi perangkapan fungsi yaitu

fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.	fungsi kas, fungsi pengiriman tetapi pada fungsi akuntansi di rangkap oleh fungsi kas.	fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi.
<p>b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai. 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur penjualan tunai dan penempelan pita register kas pada faktur tersebut. 3) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai. 4) Pencatatan ke dalam buku jurnal di otorisasi oleh fungsi 	<p>b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Penerimaan order dari pembeli diotorisasi oleh fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai. 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas tetapi tidak membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai dan tidak ada penempelan pita register kas pada faktur tersebut. 3) Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman tetapi tidak membubuhkan cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai. 4) Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi kas dengan 	<p>Sudah Sesuai</p> <p>Tidak Sesuai Karena tidak adanya cap “lunas” dan pita register difaktur penjualan tunai.</p> <p>Tidak Sesuai Karena tidak adanya cap “sudah diserahkan” pada faktur penjualan tunai.</p> <p>Tidak Sesuai Karena pencatatan jurnal diotorisasi oleh</p>

akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.	cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.	fungsi kas seharusnya diotorisasi oleh fungsi akuntansi.
c. Praktik yang Sehat	c.Praktik Yang Sehat	
1) Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya di pertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan.	1) Faktur penjualan tunai tidak bernomor urut tercetak dan pemakaiannya.	Tidak Sesuai
2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke Bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.	2) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.	Tidak Sesuai
3) Perhitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksa internal.	3) Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan internal.	Tidak Sesuai

Sumber : Mulyadi (2016:393) dan UD Project Pot Kediri

Hasil analisis : Secara keseluruhan pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot sangat masih lemah dan belum efektif serta masih belum sesuai dengan teori. Hal ini dapat dilihat dari struktur organisasi masih ada fungsi yang belum terpisah seperti fungsi kas dengan fungsi akuntansi padahal ini sangat penting untuk menghindari adanya manipulasi data dari fungsi kas/kasir.

Kemudian pada sistem otorisasi dan prosedur pencatatan juga masih belum sesuai dengan teori karena penerimaan kas tidak membubuhkan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai oleh fungsi kas dan fungsi pengiriman disaat mengantar arang ke pembeli juga tidak membubuhkan cap “sudah diserahkan”, selain itu pencatatan ke dalam jurnal diotorisasi oleh fungsi kas/kasir bukan dari fungsi akuntansi.

Selanjutnya untuk praktik yang sehat juga masih belum sesuai dengan teori hal ini dapat terlihat dari jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada 7 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya sehingga akan menimbulkan adanya penyelewengan dan penyalahgunaan pada kas perusahaan.

BAB V

PENUTUP

A. Temuan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam upaya peningkatan pengendalian internal pada UD Project Pot maka penulis dapat menarik diskripsi pokok hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian :

1. Analisis pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada UD Project Pot masih kurang baik hal tersebut terlihat dari :
 - a. Ditunjukkan bahwa pembagian fungsi yang terkait dalam penjualan tunai dan penerimaan kas pada UD Project Pot kurang efektif. Dikarenakan terdapat perangkapan fungsi yaitu fungsi kas yang merangkap menjadi fungsi akuntansi.
 - b. Terdapat kurangnya kelengkapan dokumen yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas pada UD Project Pot.
 - c. Catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai dan penerimaan kas belum sesuai, dikarenakan catatan akuntansi yang digunakan penjualan tunai kurang terperinci atau kurang lengkap.
2. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas dalam pengendalian internal pada UD Project Pot masih kurang baik dan lemah, hal ini terlihat dari :

- a. Pembagian tanggung jawab dalam organisasi pada UD Project Pot belum sesuai, dikarenakan struktur organisasi dalam penjualan dan penerimaan kas masih belum terpisahkan yaitu antara fungsi kas merangkap menjadi fungsi akuntansi.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan masih belum sesuai dikarenakan pada pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi kas/kasir bukan diotorisasi oleh bagian fungsi akuntansi, dan tidak adanya cap lunas di faktur dari fungsi kas maupun cap sudah diserahkan dari fungsi pengiriman.
- c. Praktik yang sehat dalam pengendalian internal penjualan dan penerimaan kas masih belum sesuai dikarenakan jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada 7 hari sekali tidak pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya hal inilah yang akan menimbulkan penyalahgunaan dan penyelewengan kas. Kemudian juga tidak ada pemeriksaan penghitungan saldo kas yang ada ditangan fungsi kas secara periodik dan secara mendadak oleh fungsi pemeriksaan internal padahal apabila ada pemeriksaan internal akan mengurangi adanya kecurangan dan penyelewengan kas yang dilakukan kasir.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini secara teori bisa diimplikasikan untuk perkembangan teori-teori sistem informasi akuntansi mengenai penjualan tunai dan penerimaan kas.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dapat digunakan sebagai masukan dalam perbaikan sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas. Hal ini mengandung implikasi agar kedepannya pihak perusahaan lebih memperhatikan dan memperbaiki pengendalian internal agar dapat meningkatkan kualitas kerja sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan implikasi di atas, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan yaitu sebagai bahan pertimbangan dan masukan untuk perbaikan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Adapun beberapa saran yang dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Memisahkan fungsi kas dengan fungsi akuntansi agar tidak terjadi perangkapan fungsi sehingga dapat meminimalisir terjadinya manipulasi data dan penyelewengan kas perusahaan.

2. Pada dokumen ataupun catatan penjualan tunai dan penerimaan kas pada UD Project Pot perlu ditambahkan jurnal umum dan rekap beban pokok penjualan agar tidak terjadi manipulasi data perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jaya, H. (2018). (Akuntansi, Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan, Indonesia). *Measurement*, 12(2), 33–48.
<https://www.neliti.com/id/publications/134744/penyusunan-strategi-dan-sistem-penjualan-dalam-rangka-meningkatkan-penjualan-tok>
- Manado, C., & Ratulangi, U. S. (2016). ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN PADA PT. SUMBER ALFARIA TRIJAYA, Tbk (ALFAMART) CABANG MANADO. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(4), 191–202.
- Rahayu, S. I., Suherman, A., & Indrawan, A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Sebagai Alat Pengendalian Internal. *Jurnal Akuntansi Unihaz -Jaz*, 4(1), 78–93.
- Sekaran, Holliday, C. O. J., Schmidheiny, S., Watts, P., Schmidheiny, S., Watts, P., Montgomery, H., Pmi, University of Pretoria, Gentry, R. R., Lester, S. E., Kappel, C. V., White, C., Bell, T. W., Stevens, J., Gaines, S. D., Zavadskas, E. K., Cavallaro, F., Podvezko, V., ... Branch, B. (2018). No Title. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.
<http://content.ebscohost.com/ContentServer.asp?EbscoContent=dGJyMNLe80Sep7Q4y9f3OLCmr1Gep7JSsKy4Sa6WxWXS&ContentCustomer=dGJyM PGptk%2B3rLJNuePfgeyx43zx1%2B6B&T=P&P=AN&S=R&D=buh&K=134748798%0Ahttp://amg.um.dk/~media/amg/Documents/Policies and Strategies/S>
- Yunita. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai Menggunakan Visual basic 2015 pada CV Anugerah Bersama di Banjarmasin*. 1–113.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Anwar Sanusi. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Wawancara dan Dokumentasi

Judul Penelitian : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan
Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan
Pengendalian Internal di UD Project Pot.

A. Deskripsi Situs Penelitian dan Pengendalian Internal (Manager Usaha)

1. Bagaimana sejarah perusahaan UD Project Pot Kediri ?

Untuk sejarah, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan saya kasih filenya saja.

2. Apakah di UD Project Pot terdapat pemisahan fungsi ?

Iya, semua fungsi terpisah kecuali fungsi kas dan fungsi akuntansi. Disini tidak ada fungsi akuntansi jadi fungsi akuntansi dirangkap oleh fungsi kas.

3. Apakah nota di UD Project Pot ada nomor urut tercetak ?

Nota disini tidak ada nomor urut tercetaknya, untuk nomornya masih ditulis manual.

4. Apa terdapat cap “lunas” pada faktur dari fungsi kas maupun cap “sudah diserahkan” dari fungsi pengiriman ?

Tidak ada cap “lunas” di faktur penjualan dan tidak ada cap “sudah diserahkan”.

5. Pada UD Project Pot apakah ada pemeriksaan internal secara mendadak pada saldo kas yang ada di tangan kasir ?

Tidak ada untuk pemeriksaan secara mendadak disini juga belum ada pemeriksaan internal seperti auditor.

B. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai (Fungsi Penjualan)

1. Bagaimana prosedur penjualan tunai pada UD Project Pot ?

Bagian order penjualan menerima order dari pembeli, kemudian melakukan pembayaran ke bagian kasir, bagian gudang menerima nota penjualan sebagai informasi barang apa saja yang sudah diorder, selanjutnya bagian pengirimkan bertugas mengirim barang ke pembeli.

2. Fungsi apa saja yang terkait dalam penjualan tunai pada UD Project Pot ?

Ada fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang dan fungsi pengiriman.

3. Dokumen apa saja yang digunakan pada UD Project Pot ?

Ada faktur penjualan tunai dan bukti setor bank.

4. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam penjualan tunai pada UD Project Pot ?

Ada jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, dan kartu gudang.

C. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Fungsi Kasa/Kasir)

1. Bagaimana prosedur penerimaan kas pada UD Project Pot ?

Bagian order penjualan menerima order dari pembeli, kemudian bagian penerimaan kas menerima pembayaran sesuai dengan harga, selanjutnya fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli, bagian kasa melakukan pencatatan penjualan tunai dan menyetor kas ke bank dan mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal.

2. Dokumen apa saja yang digunakan dalam penerimaan kas pada UD Project Pot ?

Ada faktur penjualan tunai dan bukti setor bank.

3. Catatan akuntansi apa saja yang digunakan dalam penerimaan kas pada UD Project Pot ?

Ada jurnal penjualan tunai, jurnal penerimaan kas, dan kartu gudang.

Dokumentasi Wawancara



Lampiran 2. Surat Pengantar/ijin Penelitian.



Yayasan Pembina Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi PGRI Kediri
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)
 Alamat: Kampus I JI. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112) Telp.(0354) 771576, Fax. 771576
 Website: <http://lp2m.unpkediri.ac.id>, Email: lemlit@unpkediri.ac.id; lemlit.unpkediri@gmail.com

Nomor : 20429.07/LPPM.UN PGRI Kd/VI/2022 02 Juni 2022
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Ijin Melakukan Penelitian

Kepada Yth. PIMPINAN UD PROJECT POT KEDIRI UD PROJECT POT KEDIRI
 di : Ds. Mangunrejo Kec. Ngadiluwih Kab. Kediri

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri:

NAMA : ANGGUN UTOMO PUTRI
 NPM : 18.1.02.01.0065
 FAK - PRODI : FEB- Manajemen
 Maksud : Ijin melakukan penelitian untuk penulisan Skripsi
 JUDUL :

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS
 UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERNAL**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuannya untuk memberi ijin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mendapatkan data-data penelitian pada lembaga yang bapak/ibu/sdr. pimpin sebagai bahan penulisan Skripsi Program Sarjana (S1).



Ketua
 Sekretaris LPPM,
 Dr. Risty Aswi Ramadhani, M.Kom
 NIDN/0708049001

Tembusan :

1. Kaprodi
2. Dosen Pembimbing 1 dan 2



Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Nusantara PGRI Kediri



Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.

UD PROJECT POT
Dusun Krajan, RT. 04/ RW. 01, Desa Mangunrejo
Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Pemilik Usaha UD Project Pot :

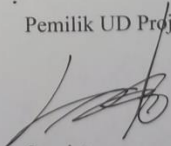
Nama : Sumiatun
Jabatan : Pemilik UD Project Pot
Alamat : Dusun Krajan, RT. 04/ RW. 01, Desa Mangunrejo,
Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Anggun Utomo Putri
NPM : 18.1.02.01.0065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Prodi : Akuntansi
Semester : 8 (Delapan)
Universitas : Universitas Nusantara PGRI Kediri

Telah selesai dalam melaksanakan penelitian pada UD Project Pot yang digunakan untuk menyusun skripsi dengan judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal"

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kediri, 23 Juni 2022
Pemilik UD Project Pot,

Sumiatun